

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6747/BKI-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
PENINGKATAN *SELF CONFIDENCE* PADA ANAK
YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH)
DI SENTRA ABISEKA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

ULFA ROSIDA
NIM: 11940221851

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ulfa Rosida
Nim : 11940221851
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan *Self Confidence* Pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 03 Juni 2024
Pembimbing,



Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulfa Rosida
NIM : 11940221851
Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Self Confidence Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (Abh) Di Sentra Abiseka Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji IV

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **ULFA ROSIDA**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Ulfa Rosida**) (Nim: 11940221851) dengan judul "**Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan *Self Confidence* Pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ulfa Rosida

NIM : 11940221851

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan *Self Confidence* Pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.



Pekanbaru, 10 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Ulfa Rosida
11940221851

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Rosida
 NIM : 11940021851
 Tempat/Tgl. Lahir : Kota Intan / 17-Januari - 2001
 Fakultas/Pascasarjana : FAK
 Prodi : bimbingan konseling Islam
 Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:

Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan
Self Confidence Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Kurum
ABH Kencana Abiseba Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27-Juni-2024
 Yang membuat pernyataan


Ulfa Rosida
 NIM : 11940021851

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

Ulfa Rosida, (2024): Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan *Self Confidence* Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru

Bimbingan kelompok diartikan sebagai salah satu bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang dimana dalam prosesnya menggunakan dinamika kelompok yang ditujukan untuk memperoleh informasi dan permasalahan yang akan diselesaikan sedangkan *self confidence* adalah keyakinan terhadap diri sendiri untuk mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru, jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian *pre-experimental* dengan *design one group pretest-posttest*. Subyek penelitian ini adalah anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru. Kemudian didapatkan 12 anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) yang memiliki *self confidence* rendah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *self confidence*. Untuk menguji hipotesis data dianalisis menggunakan analisis *non-parametric* uji Wilcoxon dengan tolak ukur signifikan 0,05 Hasil analisis data menunjukkan signifikan nilai Asymp sig (2-tailed) 0,002 \leq 0,05. Hasil tersebut mengungkapkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self confidence* pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Self Confidence, Anak Berhadapan Hukum (ABH)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Ulfa Rosida, (2024): *The Effectiveness of Group Counseling Services for Increasing Self-Confidence in Children in Conflict with the Law (ABH) at Sentra Abiseka Pekanbaru*

Group guidance is defined as a type of guidance provided to a group of people where the process utilizes group dynamics aimed at obtaining information and addressing problems to be solved. Self-confidence, on the other hand, is the belief in oneself to be able to handle a problem in the best possible situation and to provide something pleasant for others. The purpose of this research is to determine the effectiveness of group guidance services in improving self-confidence in children in conflict with the law (CICL) at Sentra Abiseka Pekanbaru. This type of research is quantitative, using a pre-experimental research design with a one-group pretest-posttest design. The subjects of this research are children in conflict with the law (CICL) at Sentra Abiseka Pekanbaru. A total of 12 children with low self-confidence were selected using purposive sampling techniques. The data collection method used in this study is a self-confidence questionnaire. To test the hypothesis, data were analyzed using non-parametric analysis with the Wilcoxon test and a significance level of 0.05. The results of data analysis showed a significant Asymp Sig (2-tailed) value of $0.002 \leq 0.05$. These results indicate that group guidance services can improve self-confidence in children in conflict with the law (CICL) at Sentra Abiseka Pekanbaru.

Keywords: *Group Counseling, Self-Confidence, Children in Conflict with the Law (ABH)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan *Self Confidence* Pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (Abh) Disentra Abiseka Pekanbaru” pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, nasehat dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada.

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan sehingga pembuatan skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditentukan.
2. kepada kedua orang tuaku sumber dari segala kebahagiaanku ayah tersayang Ibnu Sina dan omak tersayang Narti Parida selalu menjadi tempat penulis untuk mengadu, berkeluh kesah dan selalu memberikan motivasi dan dorongan serta sumber keuangan selama ini dari kecil hingga saat sekarang ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
4. Dr.Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Zulamri S. Ag, M. Psi selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Drs.H.Suhaimi,M,Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu serta arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
10. Dra.Silawati M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Ibu Ema Widiawati, M.Si selaku kepala Sentra Abiseka Pekanbaru yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
14. Ibu Lisdawati, S.Sos yang telah membimbing saya dalam melakukan penelitian diSentra Abiseka Pekanbaru
15. Kepada adik tersayang satu-satunya Muhammad Fadlan terimakasih telah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi
16. Kepada seluruh keluarga alm. Datuk Effendi dan Uwak Asnah serta keluarga datuk alm. Muhammad Yatim dan almh Uwak Cinto, saya mengucapkan terimakasih banyak sebagaimana kalian semua selalu memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan persekolahan dan perkuliahan saya
17. Kepada Dandi Aji Putra.Z yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan.
18. Kepada kakak sepupu saya Bella Aviska, Laila Mahmudah dan Handayani Ramlan yang telah memberikan banyak saran dan motivasi selama proses pembuatan skripsi
19. Kepada sahabat saya Melzi, Rodiah, Nurma, Delfina, kak Melya, Lela, Misbah, Zelpani, Riski, Rindi, Disa, Salsa, Sahara yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada saya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.
21. Terakhir terima kasih untuk diri saya sendiri Ulfa Rosida karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Skripsi ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis juga menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dalam agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Pekanbaru,,2024

Penulis

Ulfa Rosida

Nim: 11940221851

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Penegasan Istilah 5

1.3 Rumusan Masalah 6

1.4 Tujuan Penelitian 6

1.5 Kegunaan Penelitian 6

BAB II 8

TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Kajian Terdahulu 8

2.2 Landasan Teori 11

2.2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok 11

2.2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok 12

2.2.3 Jenis-Jenis Bimbingan Kelompok 13

2.2.4 Pelaksanaan Bimbingan Kelompok 14

2.2.5 Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok 17

2.2.6 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok 17

2.2.7 Unsur-Unsur Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok 18

2.2.8 Pengertian *Self Concidence* (Kepercayaan Diri) 18

2.2.9 Ciri-Ciri Orang Yang Percaya Diri 21

2.2.10 Karakteristik Umum Orang Percaya Diri Rendah 22

2.2.11 Jenis-Jenis Kepercayaan Diri 22

2.2.12 Factor Pengaruh Kepercayaan Diri 25

2.2.13 Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) 26

2.3 Konsep Operasional 29

2.3.1 Defenisi konsep operasional 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2. Operasional Variabel.....	32
2.4 Kerangka Berpikir.....	33
2.5 Hipotesis.....	33
BAB III.....	34
METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Uji Validitas dan Reabilitas	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	44
GAMBARAN UMUM	44
4.1 Sejarah Sentra Abiseka Pekanbaru.....	44
4.2 Letak geografis Sentra Abiseka Pekanbaru.....	45
4.3 Visi dan Misi Sentra Abiseka.....	46
4.4 Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia	46
4.5 Daftar Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru	48
4.6 Sarana dan Prasarana Sentra Abiseka Pekanbaru	51
4.7 Jenis pelayanan.....	52
4.8 Prinsip pelayanan	53
4.9 Proses pelayanan	53
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	Error! Bookmark not defined.
5.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB VI.....	66
PENUTUP.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah salah satu aset bangsa dan investasi masa depan, bahkan anak juga merupakan potensi kekayaan dan kesejahteraan bagi bangsa dimasa depan. Hingga terciptanya harapan pada orang tua ingin melihat anaknya menjadi orang yang berguna dimasa depan untuk keluarga serta negara.

Dewasa ini seperti yang dapat kita lihat di masa sekarang ini sering terjadi penyimpangan yang dilakukan anak-anak sehingga terlibat dalam hukum atau dikatakan dengan ABH (Anak yang Berhadapan dengan Hukum). Anak Berhadapan dengan Hukum tidak dapat dikatakan tidak menjalankan hukuman sesuai dengan permasalahannya. Anak Berhadapan dengan Hukum juga anak yang didasari oleh masa dimana tidak bisa mengontrol diri dengan sangat mementingkan hawa nafsu ingin mencoba hal baru dan ikut-ikutan namun tidak dipikirkan dampak yang akan terjadi dan yang akan didapatkan.

Pergaulan anak dari lingkungan sosialnya sangat mempengaruhi pola pikiran dan konsep diri para anak sehingga apa yang menurut nya menarik yang menantang anak cenderung mengikuti dan melakukan hal yang sama meskipun hal yang negatif dan buruk dampaknya salah satunya yaitu perbuatan tindak kekerasan seperti, tauran, narkoba, mencuri, seks bebas dan sebagainya.

Anak yang Berhadapan dengan Hukum atau biasa disebut (ABH) merupakan seorang anak yang telah melakukan perilaku penyimpangan yang mana atas tindakanya tersebut ia harus bertanggung jawabkan perbuatannya, seperti yang tertera dalam peraturan perundang-undangan hukum pidana. Anak yang sedang mengalami penahanan ataupun rehabilitasi yang berusia 12-18 tahun. Anak tidak pernah terlahir sebagai penjahat ataupun anak tidak pernah memilih untuk menjadi tahanan yang telah melakukan pelanggaran hukum pada dasarnya anak ataupun remaja melakukan kekerasan ataupun kejahatan karena faktor lingkungan dan faktor keluarga seperti perhatian dan kasih sayang dari keluarga maupun orang-orang terdekatnya.¹

Tingkah laku ataupun perbuatan yang menyimpang yang terjadi pada anak lebih mengacu kepada bentuk perilaku menyimpang, yang merupakan hasil dari ketidak seimbangan mental dengan pengendalian diri sehingga terjadinya kejahatan yang menimbulkan suatu masalah. Sebab-sebab kejahatan anak remaja itu tidak hanya terletak pada lingkungan keluarga dan tetangga saja, akan tetapi yang terutama di sebabkan oleh konteks kulturalnya. Maka karier kejahatan anak-

¹ Pribadi, kum. *Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum*, Jurnal Volkgeist, 3(1), hal. 15–28.

memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak. Dan teman sebaya yang kurang baik, serta komunitas/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Bisa menjadi penyebab terjadinya kriminaitas remaja.⁴

Hal ini terlihat dari perilaku anak yang sedang menjalani hukuman di Sentra Abiseka Pekanbaru atas perbuatan yang menyimpang yang dia lakukan tentunya menimbulkan dampak terhadap psikologisnya dan salah satunya kepercayaan diri menurun dari takut bertemu orang-orang dan tidak lagi bisa berjalan tegak menatap orang-orang yang tentunya akan melihatnya dengan pandangan buruk. Kepercayaan diri sendiri merupakan sikap positif seseorang dalam menjalani kehidupan setelah mengalami penahanan maupun rehabilitasi oleh apa yang telah ia lakukan kepercayaan diri disini upaya seseorang tersebut melawan rasa takut dan berusaha memampukan diri untuk menghadapi lingkungan sosial disekitarnya.⁵

Anak yang melakukan tindak pidana dalam konteks hukum positif yang berlaku di Indonesia tetap harus mempertanggungjawabkan perbuatannya, namun mengingat pelaku tindak pidana masih di bawah umur maka proses penegakan hukum dilaksanakan secara khusus. Dalam perkembangannya untuk melindungi anak, terutama perlindungan khusus yaitu perlindungan hukum dalam sistem peradilan, telah terdapat dua undang-undang yang mengatur khusus tentang peradilan anak yaitu undang-undang nomor 3 tahun 1997 tentang pengadilan anak yang berganti menjadi undang-undang nomor 11 tahun 2012 tentang sistem peradilan pidana anak. Oleh karena itu, anak dan remaja yang pelaku hukum juga perlu dijaga hak-haknya dalam memperoleh bimbingan.⁶

Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru memiliki kepercayaan diri yang rendah sehingga memerlukan bantuan khusus agar dapat memiliki kepercayaan diri yang tinggi lagi salah satunya bisa dengan melalui bimbingan kelompok. Di Sentra Abiseka Pekanbaru Bimbingan yang dilakukan adalah bimbingan kelompok pada anak yang direhabilitasi, apapun bimbingan kelompok diartikan sebagai salah satu bimbingan yang diberikan kepada sekelompok orang dimana dalam prosesnya menggunkan dinamika kelompok yang ditujukan untuk memperoleh informasi dan permasalahan yang akan diselesaikan.⁷ disini bimbingan kelompok diberikan oleh konselor dan juga pekerja sosial di Sentra Abiseka Pekanbaru. Sikap yang tepat harus dimiliki oleh para pekerja sosial dan penyuluh sosial dalam memberikan

⁴ Juliana, *Anak dan Kejahatan (Faktor Penyebab dan Perlindungan Hukum)*. 2019, Jurnal Selat, 6(2), hal 225–234.

⁵ Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Cipta, 2002), hal 10

⁶ Pribadi, kum. *Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum*, Jurnal Volkgeist, 3(1), hal. 15–28.

⁷ Achamat Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung:Refika Aditama, 2005) hal 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus di wilayah regional Provinsi Riau, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Barat dan provinsi Lampung. Anak-anak yang termasuk kedalam Sentra Abiseka Rumbai Pekanbaru yaitu anak yang sesuai dengan (pasal 59 uu no.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak diantaranya, anak yang di eksploitasi secara ekonomi dan seksual, anak dengan perilaku sosial menyimpang, anak terlantar, Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) dan anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, piskotropika dan zat adiktif lainnya.

Keadilan restoratif dan diversifikasi merupakan hal yang menjadi pembeda paling penting antara uu no. 11 tahun 2012 dengan uu no. 3 tahun 2007. Sidang diversifikasi merupakan tahap terakhir dalam sidang hukuman. Diversifikasi juga menentukan seberapa lama anak akan di hukuman dan di rehabilitasi di balai perlindungan anak ataupun di lapas anak. Dalam menjalankan sidang anak pasti mengalami kecemasan, baik berupa kecemasan jangka pendek maupun jangka panjang yang mempengaruhi tingkah laku, kesehatan, dan psikis anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *Self confidence* pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru”.

1.2 Penegasan Istilah

Agar mudah dalam memahami penelitian maka penulis menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas menurut bahasa, berasal dari Bahasa Inggris adalah *Effective* yang berarti guna atau tercapainya suatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektif berarti dapat membawa hasil dan efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.⁹ jadi efektifitas adalah kegiatan yang telah mencapai suatu tujuan yang jelas.

2. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu proses yang dapat memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau sekelompok orang melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok tersebut ,kegiatan dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi

⁹DEPDIBUD RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 2005) hal 284

pengembangan atau pemecahan masalah individu atau sekelompok orang yang menjadi peserta layanan.¹⁰

3. *Self confidence* (Kepercayaan diri)

Kepercayaan diri dalam bahasa inggris disebut juga *self confidence*. Menurut kamus besar bahasa indonesia, percaya diri merupakan percaya pada upaya yang diperoleh dari proses dari dalam diri kita dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan dari kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai keinginan hati, sukacita, adanya toleransi, optimis dan bertanggung jawab.¹¹

4. Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH)

Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) yaitu kasus sebagai anak yang disangka, dituduh atau diakui sebagai individu yang telah melanggar undang-undang hukum pidana. Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) melihat situasi yang sulit untuk dihadapi karena disebabkan oleh tindakan perorangan tetapi juga dapat disebabkan oleh proses yang dibuat oleh orang lain, seperti halnya dengan proses hukum.¹²

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self*

¹⁰ Narti, sri. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014) hal 17

¹¹ Ghufron, m. N., & risnawati, r. *S.Teori-Teori Psikologi*. Cetakan I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2010

¹² Afdal, *Pelayanan Konseling Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum*, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

confidence pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru.

2. Secara praktis

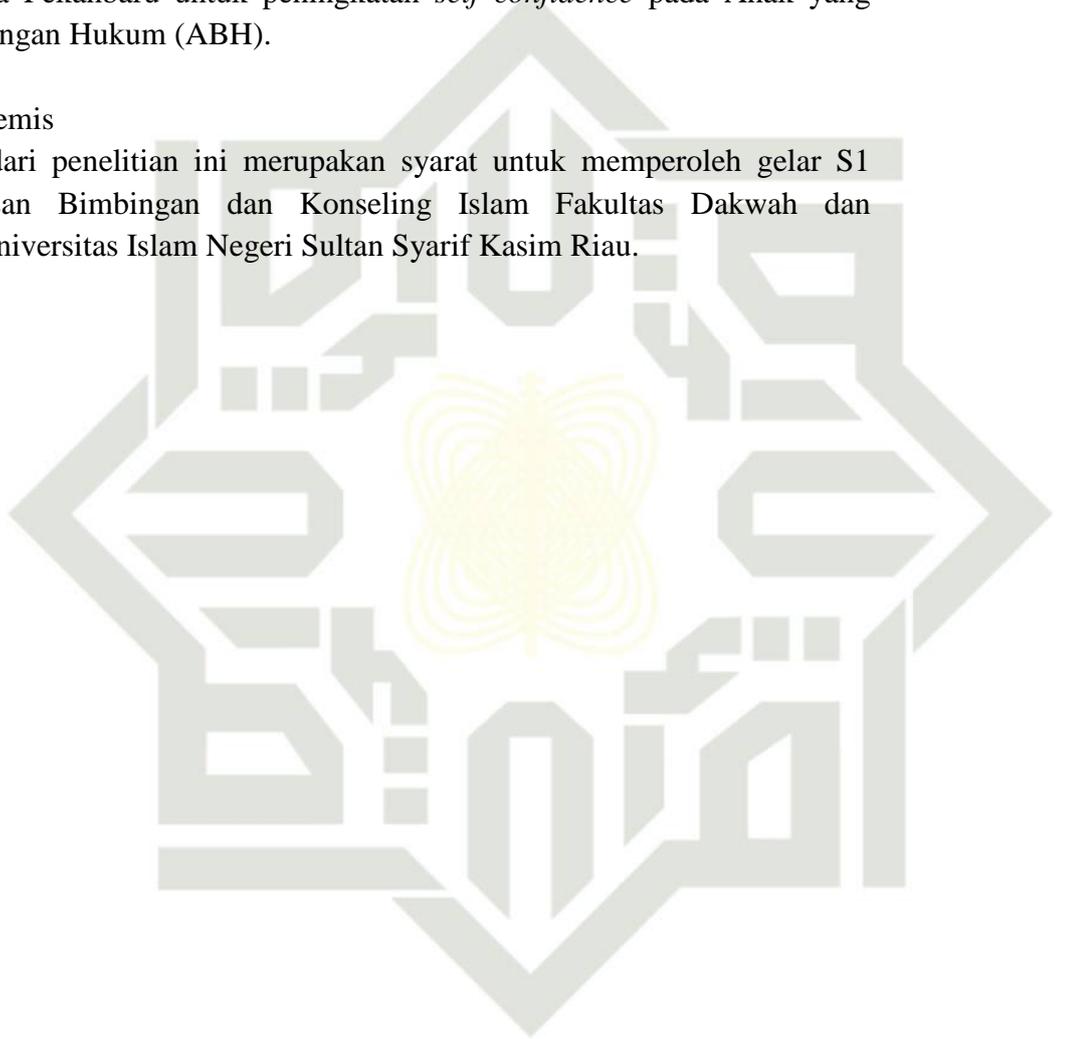
Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi positif bagi Sentra Abiseka Pekanbaru untuk peningkatan *self confidence* pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH).

3. Secara akademis

Bahwa hasil dari penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar S1 didalam jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lainnya dan sekaligus sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perbandingan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian dengan kemiripan judul yang akan peneliti tinjau ulang untuk menunjukkan permasalahan baru yang belum ada dan perlu diteliti kembali, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafizah prodi bimbingan konseling islam, fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau dengan judul “Pelaksanaan konseling individu untuk mengatasi kecemasan terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru” mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling individu dalam menurunkan tingkat kecemasan bagi Anak yang Berhadapan dengan Hukum. Terdapat 3 tahapan dalam pelaksanaannya seperti pada tahap awal dimana konselor membangun hubungan yang baik dengan anak dengan mendatangi anak terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dilaksanakan proses konseling individu dalam menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh Anak yang Berhadapan dengan Hukum, yang menunjukan perubahan pada anak yang awal mulanya mengalami gejala kecemasan setelah dilakukan konseling individu terjadi perubahan pada kecemasan yang dihadapi.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah dengan memberikan proses konseling kepada Anak yang Berhadapan dengan Hukum dalam menurunkan kecemasan yang dialami pada anak sehingga terjadinya perubahan kecemasan yang dihadapi pada anak tersebut sehingga dapat menunjukan rasa percaya diri dan sama-sama membahas tentang anak yang berhadapan dengan hukum.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah proses konseling yang dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan terdahulu menunjukan dengan menggunakan proses konseling individu sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan konseling individu melainkan menggunakan konseling kelompok.¹³

¹³ Nurhafizah, Pelaksanaan Konseling Individu Untuk Mengatasi Kecemasan Terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru, 2022 hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zahratul Jannah Arfama prodi bimbingan konseling islam, fakultas dakwah dan komunikasi, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, dengan judul “Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan pemahaman *self confidence* di kantor dinas perindustrian dan tenaga kerjakabupaten kampar” setelah pengolahan data, layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman *self-confidence* di kantor dinas perindustrian dan tenaga kerja kabupaten kampar. Hal ini dibuktikan dengan presentase layanan bimbingan kelompok terhadap *self-confidence* sebesar 83,2% maka ha diterima dan ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman *self-confidence* di kantor dinas perindustrian dan tenaga kerja kabupaten kampar.

Persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai tentang layanan bimbingan kelompok dan membahas mengenai *self confidence*.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah pemberian layanan bimbingan kelompoknya berbeda subjek dengan penelitian terdahulu dan metode yang dipakai peneliti terdahulu dengan metode penelitian ini tidak sama.¹⁴

3. yang dilakukan oleh Nur Kurniawati prodi bimbingan konseling, fakultas tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, dengan judul “Efektivitas teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di Madrasah aliyah negeri 4 kampar” Berdasarkan hasil penelitian perolehan rata-rata skor pretest berupa angket aktualisasi diri siswa sebelum diterapkan perlakuan (treatment) sebesar 46,09 sedangkan rata-rata skor posttest sesudah diterapkan perlakuan (treatment) sebesar 97,63 maka dapat dikatakan adanya perbedaan pretest dan posttest. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa hal ini dapat dilihat dari hasil uji wilcoxon menunjukkan thitung < ttabel, $0.003 < 0.05$ yang berarti bahwa teknik *role playing* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di sekolah MAN 4 Kampar.

Pada penelitian ini terdapat persamaannya pada judul layanan bimbingan kelompok, pada penelitian ini sama-sama metode kuantitatif dengan treatment.

¹⁴ Zahratul Jannah Arfama, Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman *Self Confidence* Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerjakabupaten Kampar, 2022 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam peningkatan aktualisasi sedangkan peneliti ini tentang peningkatan *self confidence*.¹⁵

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Vista Ambar Wulan dengan judul “Peningkatan percaya diri menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi pada siswa kelas viii smp negeri 2 menggala tahun ajaran 2019/2020” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain non-equivalent control group design yaitu terdapat dua kelompok yang sama-sama dilakukan pretest dan post test namun hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan treatment. Uji hipotesis melalui uji wilcoxon pengisian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23.0. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dapat meningkat melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi hasil ini dapat dibuktikan dari hasil SPSS yang menunjukkan bahwa nilai hipotesis sebesar $-2.803 < 1,645$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak diartikan bahwa pengertian ini terdapat perbedaan peningkatan percaya diri antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.¹⁶

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode eksperimen.

Perbedaan penelitian ini desainnya, pada penelitian ini menggunakan desain non-equivalent control group sedangkan peneliti menggunakan desain one group pretest-posttest.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Maylia Resti dengan judul “Eektivitas teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di sekolah menengah atas negeri 1 pasir penyu kabupaten indragiri hulu (2020). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan jenis *randomized pretest- posttest* control group. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan uji paired sample t-test. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi skor yang diperoleh dikelas eksperimen sebesar 523 dengan rata-rata 65,38 dan skor dikelas kontrol sebesar 568 dengan rata-rata 71 dan setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik

¹⁵Nur kurniawati, Efektivitas Teknik *Role Playing* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar, 2022 hal 82

¹⁶Vista Ambar Wulan dengan judul, Peningkatan Percaya Diri Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Menggala tahun ajaran 2019/2020 hal 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permainan simulasi skor dikelas eksperimen berubah menjadi 1253 dengan rata-rata 156,63 dan skor dikelas kontrol sebesar 876 dengan rata-rata 109,5. Sehingga dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa disekolah dengan pengaruh 85% dan termasuk kategori sangat efektif .¹⁷

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode eksperimen.

Perbedaan penelitian ini desainnya, pada penelitian ini menggunakan desain randomized *pretest- posttest* control group sedangkan peneliti menggunakan desain one group pretest-posttest.

Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Dewa Ketut Sukarti bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah konseli secara bersama-sama melalui proses yang dinamakan dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna untuk kemajuan dalam kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajaran, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan tujuan dalam pengambilan keputusan.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu layanan yang mana memungkinkan adanya kebersamaan untuk dapat memperoleh bahan atau materi dari narasumber agar dapat mendorong suatu kehidupan di anggota kelompok baik dalam masyarakat, anggota keluarga dan juga teman sebaya.

Pengertian bimbingan kelompok yang lebih sederhana menunjukan kepada kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang sama. Bimbingan kelompok dalam arti yang lebih sederhana tersebut mempergunakan kelompok sebagai teman berbagi cerita permasalahan.¹⁹

Menurut Prayitno bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok.²⁰

¹⁷ Maylia Resti, Efektivitas Teknik Permainan Simulasi Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Disekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyau, 2020 hal 87

¹⁸ Dewa ketut sukarti dan Desak P.E Nila Kusumawati.2008. *Proses bimbingan dan konseling di Sekolah*, (jakarta: rineka cipta), hal 78

¹⁹ Siti hartinah., *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: Pt.Refika Aditama 2009) hal 6

²⁰ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia 1995 hal 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Miller mengartikan bimbingan sebagai proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Di lain sisi, Stoops dan Wahlquist mengatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang bersifat berkesinambungan terhadap individu untuk mengembangkan kemampuan secara maksimal sehingga dapat bermanfaat untuk dirinya dan masyarakat.

Menurut Tohirin bimbingan kelompok masalah suatu cara yang dapat memberikan bantuan terhadap individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok.²¹

Dari pengertian bimbingan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh seorang konselor kepada individu atau sekelompok individu yang disebut klien agar menjadi pribadi yang mandiri.

2.2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok adalah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi pada peserta layanan.

Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok adalah bertujuan untuk memberikan pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan dan tingkah laku yang efektif, yakni peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.²²

Prayitno menjelaskan bahwa tujuan bimbingan kelompok adalah

1. Mampu berbicara di depan orang banyak.
2. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak.
3. Belajar menghargai pendapat yang dikemukakan oleh orang lain.
4. Bertanggung jawab atas pendapat yang telah dikemukakan.
5. Mampu mengendalikan diri dan menahan segala emosi.
6. Dapat bertenggang rasa.
7. Menjadi akrab satu sama lainnya.
8. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama yang akan dibahas.

²¹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers 2009 hal 170-171

²²Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1995) hal 172

Menurut Prayitno, dalam penyelenggaraannya dikenal dua jenis bimbingan kelompok yaitu :

4. Kelompok bebas

Adalah yang setiap anggota-anggota kelompoknya melakukan kegiatan dalam kemampuan kelompok, dan keberlangsungan kegiatan kelompok ini tidak ada persiapan secara khusus sebelumnya. Perkembangan yang akan menjadi bagian dan kesempurnaan kelompok itu untuk lanjut serta memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok menentukan tujuan dan arah kelompok untuk keaktifan kelompok itu.

5. Kelompok tugas

Yaitu arah dan bagian dari isi kegiatan kelompok ditetapkan dari awal. Pada dasarnya sebelumnya anggota kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, baik pekerjaan itu ditugaskan oleh dari pihak luar kelompok itu maupun yang muncul dari dalam kelompok itu sendiri sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan kelompok itu sebelumnya. Dalam kelompok tugas perhatian diarahkan kepada satu titik pusat, yaitu menyelesaikan tugas. Semua anggota kelompok hendaknya menyampaikan tugas yang dimaksudkan itu. Semua pendapat, tanggapan, reaksi dan saling berhubungan antarsemua anggota dapat kondusif dan berjalan baik.

2.2.4 Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pada bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dalam bentuk kecil, sedang dan besar. Pemberian informasi pada bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara menyelesaikan tugas serta meraih masa depan.

Dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok memiliki 4 tahap yakni²⁴:

a. Tahap I pembentukan

Tema: pengenalan dan pelibatan diri

1. Kegiatan

- a. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling.
- b. Menjelaskan : Cara-cara, Asas-asas kegiatan kelompok,
- c. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri
- d. Permainan penghangatan/pengakraban

²⁴ Prayitno, et. All, *Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017) hal 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan
 - a. Anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok dalam rangka bimbingan kelompok.
 - b. Tumbuhnya suasana kelompok
 - c. Tumbuhnya minat anggota mengikuti kegiatan kelompok
 - d. Tumbuhnya suasana bebas dan terbuka
 - e. Dimulainya pembahasan tentang tingkah laku perasaan dalam kelompok
3. Peranan Pemimpin Kelompok
 - a. Menampilkan diri secara utuh dan terbuka
 - b. Menampilkan penghormatan kepada orang lain, hangat, tulus, bersedia membantu dan penuh empati.
 - c. Menjadi contoh bagi seluruh anggota.
- b. Tahap II peralihan
Tema: pembangunan menjembatani antara tahap I dengan tahap III
 1. Kegiatan yang harus dilakukan
 - a. Menjelaskan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya (tahap III)
 - b. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani tahap berikutnya (tahap III)
 - c. Membahas suasana yang terjadi
 - d. Meningkatkan kemauan berpartisipasi anggota untuk masuk ke kegiatan tahap III (tahap kegiatan inti).
 2. Tujuan kegiatan tahap II
 - a. Terbebasnya anggota dari berbagai perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap selanjutnya
 - b. Makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan antar anggota
 - c. Makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.
 3. Peranan pemimpin kelompok
 - a. Menerima suasana yang ada secara wajar dan terbuka.
 - b. Tidak menggunakan cara-cara yang bersifat mengambil alih kekuasaan.
 - c. Membuka diri, penuh tauladan, dan empati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap III Kegiatan

Tema : kegiatan pencapaian tujuan (penyelesaian tugas)

1. Kegiatannya :

- a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- b. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.

2. Tujuan kegiatan

- a. Terbahasnya masalah atau topik yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas.
- b. Ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan, baik yang menyangkut unsur-unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

3. Peranan pemimpin kelompok

- a. Sebagai pengatur lalu lintas diskusi dengan sabar dan terbuka.
- b. Aktif tapi tidak terlalu banyak bicara.

d. Tahap IV Pengakhiran

Tema : penilaian dan tindak lanjut

1. Kegiatannya :

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Mengemukakan perasaan dan harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5 Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun asas-asas yang ada di dalam layanan bimbingan kelompok antara lain sebagai berikut:

1. asas kerahasiaan, semua yang hadir di dalam kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang telah didengar dan dibicarakan di dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak untuk diketahui oleh orang lain. Para peserta berjanji tidak akan membicarakan atau menyampaikan hal-hal yang bersifat rahasia di luar kelompok.
2. Asas keterbukaan, yaitu semua peserta kelompok bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirahasiakannya dan pikirannya, tidak merasa takut, malu, ataupun ragu-ragu dan bebas berbicara tentang apa saja baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.
3. Asas kesukarelaan, adalah semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh ataupun malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau oleh pembimbing kelompok.
4. Asas kenormatifan, asas ini adalah semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan kelompok harus sesuai dengan norma adat, nama agama, norma hukum, norma ilmu, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.

2.2.6 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Pranoto (komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya yaitu, adanya pemimpin kelompok, anggota kelompok, serta dinamika dalam kelompok.²⁵

Pemimpin kelompok yaitu sebagai pengontrol proses kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan.

Anggota kelompok merupakan sekumpulan orang yang secara sukarela mengikuti kegiatan kelompok dengan dipimpin oleh seorang konselor atau guru bimbingan konseling yang profesional serta memiliki tujuan yang sama antar anggota kelompok.

Dinamika kelompok, merupakan sinergi dari semua faktor yang ada dalam suatu kelompok.

²⁵ Pranoto, H. Group Guidance Services With Self Regulation Techniques For Students. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 2016 6(2), 180-189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.7 Unsur-Unsur Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dapat dilakukan dalam bentuk kelompok dengan menekankan unsur-unsur terpenting dari bimbingan kelompok diantaranya adalah dinamika kelompok, pemimpin kelompok serta tahapan-tahapan bimbingan kelompok yang harus ada agar tercapai suatu tujuan dari bimbingan kelompok tersebut.

1. Dinamika kelompok

Shertzer dan Stone mendefinisikan bahwa dinamika kelompok adalah kerja sama antar anggota kelompok yang terjadi untuk mencapai tujuannya. Dikemukakan pula bahwa produktivitas kelompok akan tercapai apabila ada interaksi antar anggota yang harmonis.²⁶ Adapun aspek-aspek dinamika kelompok menurut Hartinah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Komunitas dalam kelompok
- b. Kekuatan didalam kelompok
- c. Kohesi kelompok

2. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok

Pemimpin kelompok merupakan unsur yang dapat menentukan akan berjalannya sebuah kelompok dengan baik atau tidak bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.

Anggota kelompok adalah salah satu unsur pokok dalam layanan bimbingan kelompok. Tanpa adanya anggota kelompok tidaklah mungkin ada kelompok dan sebagian besar kegiatan kelompok didasarkan atas peranan dari anggota kelompok.

2.2.8 Pengertian *Self Concidence* (Kepercayaan Diri)

Kepercayaan diri dalam bahasa inggris disebut juga *self confidence*. Menurut kamus besar bahasa indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri dalam bahasa inggris disebut dengan *self confidence*. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, percaya diri ialah mempercayai pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri juga salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan pada diri sendiri sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain atau orang sekitar sehingga dapat melakukan sesuatu sesuai kehendak, bahagia, optimis, mempunyai sikap toleran, dan bertanggung jawab.²⁷

Kepercayaan diri adalah salah satu yang tidak dapat dihindari bagi seseorang untuk melakukan segala aktivitas dan kreativitas sebagai upaya untuk

²⁶ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hal 64

²⁷ Ghufroon, m.n/, & risnawati, r.s. *Teori-Teori Psikologi*. Cetakan i. Yogyakarta: ar-ruzz media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai sebuah prestasi. Namun demikian kepercayaan diri tidaklah mudah tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari suatu proses interaksi yang baik dilingkungan sosial individu dan berlangsung secara terus menerus. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam diri seseorang sehingga terjadinya pembentukan rasa percaya diri.²⁸

Agama islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaan-nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimiliki, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-imron ayat 139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “ *Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman*”

Dalam H.R Muslim Rasulullah SAW bersabda:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

Artinya : “*Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh allah dari pada mukmin yang lemah*”.

Hadis ini menjelaskan tentang sebuah akhlak mulia berusaha melakukan kebaikan yang didasari dengan keimanan, namun jika ternyata terjadi sesuatu yang buruk maka diserahkan kepada Allah, jika tidak kita akan merasakan penyesalan yang dalam dan mulai menyalahkan orang-orang disekitar kita yang kita anggap menjadi penyebab keburukan tersebut.

Memberikan pengaruh atau pandangan yang baik tentunya sangat diperlukan karna dengan percaya diri kepada diri sendiri dan percaya terhadap kemampuan yang dimiliki akan memberikan kesan positif terhadap diri sendiri dan orang sekitar kita, jika tidak mempunyai kepercayaan diri akan menjadi kesulitan untuk hidup yang bahagia. Kesulitan untuk bahagia ini adalah salah satu hambatan dari tidak mempunyai kepercayaan diri, apabila telah memiliki kepercayaan diri yang kuat salah satu keberhasilan dalam menjadi seorang yang sukses. Sangat disayangkan sekali apabila kita melihat dan menyadari banyak orang yang hilang harapan karena terhambat oleh kepercayaan diri.²⁹

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting dimiliki pada diri seseorang. Kepercayaan diri yang baik menunjukkan kualitas

²⁸ Hakim, t. *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta: puspa swara 2002

²⁹ Vincent peale, norman. *Berpikir positif (tangerang selatan: binarupa aksara, 2011) hal 1*

yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak permasalahan pada diri seseorang. Karena dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik tanpa terkecuali baik dari seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.³⁰

Menurut Willis kepercayaan diri adalah adanya sifat keyakinan dalam diri seseorang bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi yang baik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang sekitar.³¹

Loekmono mengemukakan bahwa kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari individu sendiri. Norma dan pengalaman keluarga, tradisi kebiasaan dan lingkungan sosial atau kelompok dimana keluarga itu berasal. Jadi kepercayaan diri sangat dipengaruhi dari lingkungan sekitar dan dari pengalaman yang didapatkan dari keluarga.³²

Menurut Zakiah Darajat kepercayaan diri ialah percaya kepada diri sendiri yang ditentukan dari pengalaman-pengalaman yang dialami sejak dari kecil. Orang yang percaya diri dapat mengatasi hal-hal yang akan terjadi, bahkan mungkin mengalami frustrasi, bahkan apabila orang yang memiliki rasa percaya diri mungkin frustrasi ringan sekalipun orang tersebut tidak merasakannya sama sekali karena telah memiliki rasa percaya diri pada dirinya.³³

Menurut Hakim, rasa percaya diri yaitu suatu keyakinan pada diri seseorang yang memiliki rasa kelebihan yang dimilikinya maka keyakinan tersebut dapat membuat seseorang merasa mampu untuk mencapai suatu tujuan dalam hidupnya.³⁴

Menurut Maslow percaya diri adalah modal utama yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan semua kemampuan yang dimiliki untuk mencapai pada kepuasan diri yang mereka mau. Dengan rasa percaya diri orang mampu memahami dan mengenal diri sendiri. Sementara itu, apabila terdapat kurangnya rasa percaya diri akan menjadi hambatan pada diri seseorang. Jadi orang yang kurang percaya diri gambang dalam berputus asa dalam menghadapi rintangan hidup, merasa takut dan ragu- ragu dalam menyampaikan pendapat,

³⁰ Ghufron, nur, dan risnawita, rini. *Teori-Teori Psikologi*. (jogjakarta: ar-ruzz media.2011). hal 33

³¹ *Ibid*. Hal: 35

³² Alsa,asmadi dkk. *Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri remaja penyandang cacat fisik*. Semarang. Jurnal psikologi. 2006 No. 1. 47-58. Hal: 48.

³³ Darajat zakiah, Kesehatan Mental. Jakarta. Cv. Haji masagung 1995 hal 25

³⁴ Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (jakarta: puspa swara, 2002) hal 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta merasa bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri adalah sesuatu kepercayaan akan kemampuan yang memungkinkan dan menyadari kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat dimanfaatkan secara tepat.³⁵

Anthony menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap pada diri seseorang yang mampu menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir secara positif, memiliki rasa kemadirian pada diri seseorang, memiliki kemampuan untuk menggapai segala keinginan yang ingin dicapai.³⁶

Menurut Fatimah percaya diri adalah sikap positif yang dimiliki seorang individu yang telah memampukan dirinya kepada diri sendiri dan kepada lingkungan atas kondisi yang dihadapinya. Kepercayaan diri yang berkembang adalah hasil dari pergaulan yang terjadi pada individu dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan psikologis dan sosiologis tersebut akan memberikan kepada individu itu untuk membangkitkan dan meningkatkan kepercayaan diri.

Dari defenisi diatas,dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri adalah suatu kemampuan diri yang dapat mendorong seorang individu untuk mencapai segala yang ingin dicapai. Jadi apabila tidak adanya kemampuan diri individu akan mengalami masalah disetiap apa yang hendak ia lakukan. Kesulitan dalam bergaul dengan lingkungan sekitarnya karna tidak berani sehingga terjadi hambatan untuk berkembang di lingkungan sekitarnya.

2.2.9 Ciri-Ciri Orang Yang Percaya Diri

Menurut Hakim ciri-ciri orang yang memiliki percaya diri yang tinggi adalah sebagai berikut³⁷:

- a. Selalu merasa tenang apabila mengerjakan sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memuaskan.
- c. Mampu menyeimbangkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai suasana yang terjadi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya agar rasa percaya diri itu tidak hilang.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang mendorong kehidupannya.

³⁵ Kartono, kartini. *Psikologi anak*. (jakarta: alumni, 2000)

³⁶ Ghufroon, *op.cit*,(1992) hal 34

³⁷ Hakim, t. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta:Purwa Swara 2002) hal 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi dengan orang banyak tanpa membeda-bedakan orang.
- j. Memiliki latar belakang keluarga yang baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang kuat sehingga mentalnya bisa dan tahan dalam menghadapi segala situasi yang terjadi.
- l. Selalu berbuat hal yang positif di dalam menghadapi berbagai masalah.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri yang positif adalah percaya akan kemampuan diri sendiri, apabila mengambil keputusan dapat bertindak mandiri, memiliki sikap positif pada diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat dihadapan umum.

2.2.10 Karakteristik Umum Orang Percaya Diri Rendah

- a. Kurang adanya motivasi untuk maju, malas-malasan atau tanggung-tanggung.
- b. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab.
- c. Merasa tidak senang dalam menghadapi orang.
- d. Sering memiliki harapan yang tidak masuk akal.
- e. Terlalu *sensitive* mudah membangkitkan emosi.
- f. Tidak memiliki sesuatu(tujuan, keinginan, target) yang diperjuangkan secara sungguh-sungguh dan yakin.³⁸

2.2.11 Jenis-Jenis Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri bersumber dari dalam diri individu dan dari luar/tingkah laku individu. Oleh karena itu kepercayaan diri dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Lindenfield mengemukakan bahwa hasil dari analisis tentang percaya diri ada dua percaya diri yang berbeda yaitu percaya diri batin dan percaya diri lahir. Percaya diri batin yaitu percaya diri yang memberi pada kita perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Sedangkan percaya diri lahir adalah percaya diri yang memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan pada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita sendiri.³⁹

1) Kepercayaan diri batin

Kepercayaan diri batin adalah kepercayaan diri yang tumbuh dari diri seseorang dan sebagian acuan pada tindakan yang dilakukan dalam berbagai situasi. Menurut lindenfield ada empat ciri utama yang khas pada orang yang

³⁸ Ubaedy. *Berfikir Positif*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2007) hal 13

³⁹ Lindenfield, Gael. *Mendidik Agar Anak Percaya Diri*. Jepara. Silas Press. Alih Bahasa Adianti Samil. 1997 hal 4

mempunyai kepercayaan diri batin yang sehat.⁴⁰ Keempat ciri itu adalah sebagai berikut.

a. Cinta diri

Anak yang mencintai diri sendiri adalah anak yang percaya pada diri mereka sendiri dan peduli tentang diri sendiri karena perilaku dan gaya hidup mereka untuk memelihara diri. Manfaat dari anak yang memiliki unsur percaya diri batin adalah anak dapat mempertahankan kecenderungan untuk menghargai segala kebutuhannya baik kebutuhan jasmani maupun rohani yang setara dengan kebutuhan orang lain. Dengan demikian maka anak akan merasa dapat berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak akan menyiksa diri sendiri dengan rasa bersalah setiap kali menginginkan sesuatu atau mendapatkan sesuatu. Kepercayaan diri batin ini akan membuat anak merasa senang bila diperhatikan orang lain, menjadi bangga atas sifat-sifat mereka yang baik dan tidak akan membuang waktu dan tenaga untuk memikirkan kekurangan – kekurangan diri sendiri.

b. Pemahaman diri

Anak yang memiliki kepercayaan diri batin akan sadar diri, mereka tidak akan terus menerus merenungi diri sendiri, tetapi secara teratur akan memikirkan perasaan, pikiran dan perilaku mereka, dan selalu ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang diri mereka. Anak yang memiliki pemahaman diri yang baik akan sangat menyadari kekuatan diri mereka untuk mengembangkan kemampuan mereka sepenuhnya. Anak akan mengenal kelemahan dan keterbatasan mereka, sehingga mereka tidak akan mengulangi kesalahan dan membiarkan diri mereka mengalami kegagalan berulang kali. Anak yang memiliki pemahaman diri yang baik akan tumbuh dengan kesadaran yang mantap tentang identitas diri sendiri sehingga mereka lebih mampu dan puas menjadi diri sendiri, mereka punya pengertian yang sehat dan akan selalu terbuka untuk menerima umpan balik dari orang lain dan bersedia mendapat bantuan dan pelajaran dari orang lain.

c. Tujuan yang jelas

Anak yang percaya diri adalah anak yang selalu tahu tujuan hidupnya, hal tersebut disebabkan karena mereka mempunyai pemikiran yang jelas dan mereka tahu mengapa mereka melakukan suatu tindakan tertentu dan mereka tahu hasil apa yang mereka harapkan. Unsur-unsur yang dapat memperkuat kepercayaan diri anak dengan tujuan yang jelas yaitu dengan cara anak membiasakan diri menentukan sendiri tujuan yang dapat mereka capai dan tidak harus bergantung pada orang lain, memiliki motivasi yang kuat, dan belajar menilai diri sendiri.

⁴⁰ Ibid hal 4-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pendapat orang lain mengenai dirinya, tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan orang lain.

c. Pengendalian perasaan

Pengendalian perasaan yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengontrol atau mengendalikan emosi atau perasaan dalam situasi apapun. Perasaan apabila tidak dikelola dengan baik maka dapat menimbulkan suatu kekuatan besar yang tidak terduga atau menimbulkan efek yang tidak baik. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang perlu mengendalikan perasaan agar hati tidak memerintah pikiran. Dengan mengetahui cara mengendalikan diri seseorang akan lebih percaya diri, berani menghadapi tantangan dan resiko karena bisa mengatasi rasa takut, khawatir dan frustrasi, dapat menghadapi kesedihan secara wajar, serta mencari pengalaman dan hubungan yang memberi kesenangan, cinta, dan kebahagiaan, karena individu tidak mudah terbenam dalam hawa nafsu amarahnya.

Kepercayaan diri lahiriah adalah tindakan atau tingkah laku wujud kepercayaan diri yang dapat dilihat oleh orang lain. Anak yang ikut serta dalam penelitian harus memiliki kepercayaan diri lahiriah tersebut agar dapat dilihat wujud peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan penelitian. Anak harus dapat memperbaiki beberapa ketrampilan yang ada yaitu komunikasi, ketegasan, penampilan diri dan pengendalian perasaan. Bertambahnya kemampuan pada anak dalam ketrampilan tersebut maka secara otomatis kepercayaan diri pada anak tersebut juga akan bertambah.

2.2.12 Factor Pengaruh Kepercayaan Diri

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu konsep diri, harga diri, pendidikan, dan pengalaman. Sedangkan faktor seperti pendukung sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri pada remaja adalah hubungan dengan orang tua dan teman-teman sebayanya. Dalam lingkungan keluarga merupakan faktor mendasar bagi membentuk rasa percaya diri.

Dari berbagai pengalaman dan pelajaran yang telah banyak orang membuktikan bahwa percaya diri terikat dengan dua hal yang paling utama dalam praktek hidup yang pertama, kepercayaan diri terikat dengan bagaimana seseorang bisa memperjuangkan kemauannya untuk meraih sesuatu. Kedua, kepercayaan diri terikat dengan kemampuan pada diri seseorang dalam menghadapi permasalahan yang menjadi hambatan dalam perjuangannya. Jadi orang yang percaya diri bagus akan bisa menyimpulkan bahwa dirinya lebih besar dari permasalahan yang dihadapinya. Sebaliknya apabila orang yang memiliki rasa percaya diri yang kurang baik akan menyimpulkan dirinya lebih kecil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang dihadapinya. Maksudnya setiap permasalahan yang terjadi pada dirinya ia menganggap sebagai rintangan dalam menguasai dalam dirinya.

Dukungan dari teman sangat berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja dibandingkan dengan hal yang lain. Hal ini bisa saja terjadi mengingat teman selalu memberikan dukungan yang dibutuhkan, sehingga dukungan tersebut tidak dianggap oleh remaja sebagai suatu yang meningkatkan percaya diri mereka karena remaja pada saat-saat tertentu membutuhkan sumber dukungan yang lebih objektif untuk membenarkan rasa percaya dirinya.⁴²

Setiap individu memiliki pendapat tersendiri, perbandingan antara pendapat yang ingin dicapai dengan kemampuan sendiri itu memastikan adanya perasaan-perasaan yang rendah yang disertai dengan kurang, menjauhkan diri dari orang. Jika individu dapat menyadari jika ia tidak mampu dalam menjalankan ide pendapat tersebut, maka timbullah perasaan rendah diri. Individu merasa malu, tersudutkan, tidak mampu, kecil, kecewa.⁴³ Maka untuk dapat memperoleh apa yang diinginkan seperti terjadi pada diri orang lain tentunya sangat dibutuhkan kesiapan mental yang matang dan juga membutuhkan sikap diri yang merasa memiliki kepercayaan diri yang ada.

Beberapa ahli mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Lauster menjelaskan bahwa kepercayaan diri terbentuk melalui kondisi fisik, cita-cita, sikap hati-hati, dan pengalaman hidup.⁴⁴ Sedangkan menurut Santrock faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri yaitu penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini seseorang memiliki kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang mana kemampuan ini dapat diperoleh nantinya, sehingga membutuhkan tekad yang kuat dan sungguh-sungguh dalam mendapatkan apa yang ingin diwujudkan. Faktor eksternal dukungan dari keluarga dan teman sebaya.

2.2.13 Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH)

Anak merupakan bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dengan yang lainnya. Seorang anak juga merupakan karunia tuhan yang maha esa yang telah diamanahkan kepada orang tua masyarakat dan negara yang dalam dirinya telah melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya.

⁴² Santrok, john w. Adolesscencem, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga,2003) hal 42

⁴³ Kartini kartono. Psikologi Umum, (Bandung: Mandar Maju, 1996) hal 132

⁴⁴ Lauster, p. *Tes Kepribadian*. Terjemahan d. H. Gulo. Bumi aksara 2012

⁴⁵ Santrock, j.w. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta:Erlangga 2003 hal 518

Setiap anak memiliki hak asasi manusia tanpa terkecuali dengan harkat dan martabat.

Menurut Kosnan anak adalah manusia yang berumur masih muda muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena anak sangat mudah terpengaruh dengan keadaan sekitarnya.⁴⁶

Pengertian anak menurut undang-undang nomor 11 tahun 2002 tentang sistem peradilan pidana anak pengertian anak menurut undang-undang ini yang disebut adalah anak yang telah berumur 12 tahun tetapi belum berumur 18 tahun yang diduga telah melakukan tindak pidana

Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak menjelaskan bahwa “Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan”.

Anak merupakan generasi penerus bangsa sehingga anak berhak atas kepemilikan haknya seorang anak disebut sebagai pemilik hak karena manusia sebagai “Makhluk sosial” yang dimaksud makhluk sosial ini adalah manusia harus menunjukkan potensi dari dalam dirinya atau kepribadiannya yang utuh terhadap lingkungan sosial. Kepribadian yang terdapat dalam diri seseorang adalah suatu nilai terhadap dirinya yang mana nilai tersebut yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain. Hal ini karena disimpulkan dari istilah “Hak” dan “Kekuasaan” yang merupakan suatu hukum yang diberikan kepada seseorang.

Perlindungan terhadap anak tidak terbatas pada pemerintah dan undang-undang saja tapi juga terhadap orang tua, keluarga, dan masyarakat yang bertanggung jawab atas hak-haknya. Sebagaimana terdapat dalam pasal 28b undang-undang dasar 1945 menyebutkan bahwa negara menjamin setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.⁴⁷

Dalam hukum internasional, Anak yang Berhadapan dengan Hukum adalah seorang anak yang melanggar suatu aturan berupa tindak pidana yang mana ia masih berusia di bawah 18 tahun. Pengertian anak menjadi penting terutama berkaitan dengan adanya batas usia dalam melakukan tindak kriminal sehingga jika anak sudah berusia 19 tahun maka ia dapat bertanggung jawab secara pidana.

Dalam upaya memberikan perlindungan kepada anak yang melakukan pelanggaran hukum, tidak hanya sekedar melihat pada pelanggaran itu saja akan tetapi harus diartikan secara luas hingga mencakup akar dari permasalahan (*root causes*). Seperti halnya, mengapa mereka melakukan tindak pidana dan

⁴⁶ Koesnan, R.A., *Susunan Pidana Dalam Negara Sosialis Indonesia*, Bandung: Sumur. 2005 hal

⁴⁷ Suhasril, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*, Depok: PT.Raja Grafindo Persada 2016 hal 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana cara pencegahannya. Sehingga kita dapat mengetahui mengenai permasalahan terhadap anak tersebut dan tidak mengganggu psikisnya. Karena ruang lingkup sistem peradilan pidana akan mencakup banyak ragam mulai dari anak berhadapan langsung dengan kepolisian proses peradilan situasi dan kondisi tahanan, dan membangun kembali kepercayaan sosial. Peradilan pidana anak merujuk pada undang-undang, norma, prosedur dan ketentuan institusi dan badan yang secara khusus diterapkan terhadap anak yang melakukan tindak pidana tersebut.⁴⁸

Kementerian Sosial RI mengatakan bahwa Anak yang Berhadapan dengan Hukum adalah anak yang terpaksa berhadapan dengan sistem peradilan pidana karena pertama, disangka, di dakwah, atau dinyatakan terbukti bersalah melanggar hukum, kedua, telah menjadi korban akibat perbuatan pelanggaran hukum yang dilakukan orang atau kelompok orang atau lembaga atau negara terhadapnya, ketiga, telah melihat, mendengar, merasakan atau mengetahui suatu peristiwa pelanggaran hukum.⁴⁹

Menurut Apong Herlina dalam bukunya anak yang berkonflik dengan hukum dapat juga dikatakan sebagai anak yang terpaksa berkonflik dengan sistem pengadilan pidana karena:

- Disangka, didakwa, atau dinyatakan terbukti bersalah melanggar hukum; atau
- Telah menjadi korban akibat perbuatan pelanggaran hukum dilakukan orang/kelompok orang/lembaga/negara terhadapnya; atau
- Telah melihat, mendengar, merasakan atau mengetahui suatu peristiwa pelanggaran hukum.⁵⁰

Sebagaimana yang tercantum dalam Al-qur'an surah An-Nisa ayat 110 yang berbunyi:

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Dan barangsiapa berbuat kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian dia memohon ampunan kepada allah, niscaya dia akan mendapatkan allah maha pengampun, maha penyayang”

Maksud ayat diatas adalah memberikan dorongan kepada mereka yang berbuat salah untuk menyadarinya dan kembali kepada jalan yang benar dan bertobat kepada allah. Sedangkan ayat dibawah menjelaskan tentang kezhaliman. Al-qur'an surah Asy-Syura ayat 42 yang berbunyi:

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

⁴⁸R.Wiyono, *Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika 2016 hal 16-17

⁴⁹Kementerian Sosial Ri, *Glosarium Penyelenggara Kesejahteraan Sosial* 2009 hal 49-50

⁵⁰Apong Herlina, *Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum*, buku saku untuk polisi. Jakarta: unicef. 20214 hal 17

Artinya: “*Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih*”

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang berbuat zalim kepada manusia melampaui batas dimuka bumi tanpa hak akan mendapatkan azab yang sangat pedih.

Apong Herlina berpandangan jika dilihat dari ruang lingkupnya anak yang berhadapan dengan hukum dapat dibagi menjadi:

- a. Pelaku atau tersangka tindak pidana;
- b. Korban tindak pidana, dan
- c. Saksi suatau tindak pidana⁵¹

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan anak berhadapan dengan hukum adalah terjadinya pada anak yang berkelakuan baik dengan sengaja atau tidak melakukan, merasakan, melihat dan mendengar suatu tindak pidana sehingga terjadinya suatu hal yang disebut dengan hukum.

2.3 Konsep Operasional

2.3.1 Defenisi konsep operasional

Dalam penelitian ini perlu diberikan beberapa defenisi operasioanl agar nantinya pembahasan dalam penelitian tidak melebar kemana-mana. Pemberian defenisi operasional ini dianggap sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman maupun pengartian dari variabel-variabel yang ada. Defenisi operasional dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

2.3.1.1 Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok yaitu kegiatan pemberian informasi dalam susana berkelompok dimana memberikan manfaat atas informasi yang dibahas dan dapat menunjang perkembangan pada masing-masing anak. Dalam proses layanan bimbingan kelompok terdapat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Kegiatan bimbingan kelompok akan terlihat aktif jika didalamnya dapat terbentuk dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah media efektif bagi anggota kelompok dalam mengembangkan aspek yang positif ketika mengadakan komunikasi antar pribadi dengan orang lain. Layanan bimbingan kelompok, anak diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang topik-topik yang akan dibicarakan dan mengembangkan bersama permasalahan yang dibicarakan kepada kelompok. Sehingga terjadi komunikasi anatara individu didalam kelompoknya kemudian

⁵¹*Ibid, hal.43*

anak dapat mengembangkan sikap dan tindakan yang diinginkan dapat terungkap di dalam kegiatan bimbingan kelompok.

2.3.1.2 Self confidence

Self confidence didefinisikan sebagai suatu kepercayaan individu untuk mampu berperilaku sesuai yang diharapkan. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berfungsi sebagai pendorong individu dalam meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Individu yang mempunyai rasa kepercayaan diri adalah individu yang mampu bekerja secara efektif, dapat melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri sering diidentikkan dengan kemandirian meski demikian individu yang kepercayaan dirinya tinggi pada umumnya lebih mudah untuk terlibat secara pribadi dengan individu lain yang akan lebih berhasil dalam menjalin hubungan secara interpersonal.

Tabel 3.1

Konsep Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Layanan Bimbingan Kelompok (x)	1. Tahap pembentukan	a. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok b. Menjelaskan c. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri d. Teknik khusus e. Permainan f. Penghayatan g. pengakraban
	2. Tahap peralihan	a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh b. Menawarkan sambil mengamati apakah anggota sudah siap menjalani kegiatan c. Membahas susunan yang terjadi d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota e. Kembali ke aspek tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pertama
3. Tahap kegiatan		<ul style="list-style-type: none"> a. Pemimpin kelompok mengemukakan suatu topik untuk dibahas oleh kelompok b. Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok c. Anggota membahas topik secara mendalam dan tuntas d. Kegiatan selingan
4. Tahap pengakhiran		<ul style="list-style-type: none"> a. Pembimbing kelompok mengemukakan bahwa kegiatan kelompok akan segera berakhir b. Mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan c. Membahas kegiatan lanjutan d. Mengemukakan pesan dan harapan
<i>Self confidence</i>	1. Cinta diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya b. Bangga atas sifat-sifat baik yang ada pada diri sendiri
	2. Pemahaman diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyadari kemampuan diri sendiri b. Menerima kelebihan dan kekurangan diri
	3. Tujuan yang jelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki tujuan dan pemikiran yang jelas b. Memiliki motivasi yang kuat
	4. Berfikir positif	<ul style="list-style-type: none"> a. Terbuka dengan orang lain
	5. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan orang lain b. Berbicara secara fasih dan tanpa rasa takut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penampilan diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyadari dampak gaya hidupnya b. Penampilan diri yang mendapat pengakuan
7. Pengendalian perasaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiapan membuka diri b. Saling memahami perasaan satu sama lain

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2. Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan obyek pengamatan oleh peneliti yang kemudian di amati secara lebih lanjut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan. Satu variabel dinamakan variabel independent dan yang kedua disebut variabel dependent. Variabel independent sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lain. Variabel dependent sering kita sebut sebagai variabel terikat. Variabel ini adalah suatu variabel yang akan di pengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini juga menjadi fokus utama yang menjadi sasaran dari penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat ditentukan bahwa variabel bebas dari penelitian ini adalah bimbingan kelompok, sedangkan *self confidence* sebagai variabel terikat atau variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang peneliti paparkan dalam penelitian ini terkait efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan self confidence pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru adalah sebagai berikut:



2.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka penulis membuat hipotesis atau dugaan sementara dari masalah yang di angkat. Dalam penelitian ini dapat kita lihat rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Arikunto mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest* design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).⁵²

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui peningkatan *self confidence* pada anak berhadapan dengan hukum sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/treatment.

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ = nilai pretest (sebelum perlakuan)

X = Layanan Bimbingan Kelompok (Treatment)

O₂ = nilai posttest (setelah diberikan)

Pada desain ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut pretest. Pretest diberikan pada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan *pretest*, penulis memberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok (x), pada tahap akhir penulis memberikan *posttest* (o₂).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sentra Abiseka pekanbaru Jl.Khayangan no 160 Kec.Meranti Pandak Kota Pekanbaru. Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 4 Januari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁵² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rineka Cipta 2010) hal 124

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah seluruh subyek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru

b. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵³ Sugiyono mengemukakan pendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber pada data penelitian⁵⁴.

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Sampling purposive (*purposive sampling*) yang merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarkan tujuan atau masalah dari penelitian). Sampel yang dipilih karena dianggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.⁵⁵ Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Menurut Roscoe eksperimen yang sederhana yaitu 10-20 anggota sampel.⁵⁶ Berdasarkan jumlah populasi yang berjumlah 35 Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) maka pada penelitian ini diambil beberapa sampel terendah yang akan diberikan perlakuan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan kriteria tertentu diantaranya:

- Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang memiliki *self confidence* yang rendah yang berjumlah 15 orang.
- Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang bersedia di berikan layanan bimbingan kelompok berjumlah 12 orang, 3 orang tidak bersedia untuk diberikan treatment.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵³ *Ibid* hal 131

⁵⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020 hal 7

⁵⁵ Babbie, E. *The Practice Of Social Research*. Belmont, CA: Wadsworth 2004

⁵⁶ Roscoe, J.T. *Fundamental Research Statistics For The Behavioural Sciences: 2 nd ed*. New York, NY: Holt Rinehart & Winston. Tahun 1975

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan *self confidence* pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru.

2. Angket

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Tujuan digunakan angket dalam penelitian ini untuk melihat peningkatan *self confidence* pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru. Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Angket ini dibuat berdasarkan jenis kepercayaan diri yaitu kepercayaan diri batin dan kepercayaan diri lahiriah, peneliti menyusun angket kepercayaan diri ini terdiri dari 55 aitem. Angket penelitian untuk variable kepercayaan diri disusun menggunakan skala likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁸ Para anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) sebagai sampel dapat memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal yang disajikan oleh peneliti. Skala likert ini disusun dalam bentuk checklist yang memiliki rentang skala empat poin yang terdiri dari pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya yang monumental dari seseorang.⁵⁹

Tabel 3.2
Rentang Skor Untuk Jawaban

No	Favo		No	Unfavo	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	4	1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	3	2.	Setuju	2
3.	Tidak Setuju	2	3.	Tidak Setuju	3

⁵⁷M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistics 1, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), cet ke-1, h.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015 hal 86

⁵⁹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. hal 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Sangat Tidak Setuju	1	4.	Sangat Tidak Setuju	4
----	---------------------	---	----	---------------------	---

Rentangan penilaian pada skala kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan rentangan skor 1-4 yang mewakili 5 kriteria kepercayaan diri yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Presentase maksimal} = (4 : 4) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase minimal} = (1 : 4) \times 100\% = 25 \%$$

$$\text{Range} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 75 : 5 = 15\%$$

Berdasarkan panjang kelas tersebut, maka interval kriterianya :

Table 3.3
Kategori Tingkatan Skala Kepercayaan Diri

Interval Skor	Kategori
$86 \leq \% \text{ skor} \leq 100$	Sangat Tinggi
$71 \leq \% \text{ skor} \leq 85$	Tinggi
$56 \leq \% \text{ skor} \leq 70$	Sedang
$41 \leq \% \text{ skor} \leq 55$	Rendah
$25 \leq \% \text{ skor} \leq 40$	Sangat Rendah

4. Eksperimen

Secara garis besarnya prosedur penelitian ini ada 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap sebelum eksperimen

Pada tahap ini peneliti melakukan kajian terhadap teori secara mendalam, peneliti juga belajar dan memperdalam mengenai bimbingan kelompok dan materi *self confidence* serta materi mengenai anak berhadapan dengan hukum (ABH).

b. Tahap eksperimen

Pada tahap ini peneliti akan melakukan proses pre-test pada populasi yang akan diberikan eksperimen. Angket akan disebar kepada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) sentra abiseka pekanbaru kemudian angket yang sudah di isi diambil kembali oleh peneliti dan kemudian akan di analisis hasilnya. Dari pengukuran awal inilah penulis akan mengetahui peningkatan *self confidence* dari setiap anak berhadapan dengan dengan hukum (ABH).

Selanjutnya peneliti akan memilih dan memilah mana remaja yang mempunyai *self confidencenya* rendah dan kemudian akan dijadikan sebagai sampel penelitian sekaligus sebagai sasaran dari eksperimen. Setelah itu ini maka peneliti akan melakukan tahap-tahap bimbingan kelompok untuk meningkatkan

self confidence pada anak berhadapan dengan hukum. Pada tahap bimbingan kelompok ini ada 4 tahapan didalamnya yaitu sebagai berikut:

- Tahap ke 1 pembentukan, tahap ini merupakan tahap dimana semua anggota kelompok dan pemimpin kelompok saling berkenalan agar setiap anggota dan pemimpin kelompok dapat mengenal satu sama lain. Pada tahap ini pemimpin kelompok juga akan menjelaskan mengenai apa itu bimbingan kelompok dan bagaimana asas-asas serta proses berjalannya bimbingan kelompok.
- Tahap ke 2 peralihan, pada tahap ini pemimpin kelompok akan menanyakan kesiapan menuju tahap selanjutnya. Setelah itu pemimpin kelompok juga akan lebih mudah dalam membuat para anggota kelompok terlibat dalam kegiatan tersebut tanpa adanya perasaan ragu, maupun malu.
- Tahap ke 3 kegiatan atau inti, tahap ini akan berisi kegiatan seperti menetapkan topic yang akan dibahas, setiap anggota kelompok juga dapat bebas mengemukakan pendapat dan kritiknya mengenai permasalahan yang akan diangkat dari topic. Setelah topic yang dibahas sudah mendapatkan penyelesaiannya maka akan dilanjutkan ketahap berikutnya. Sebelum beranjak ke tahap berikutnya, pada tahap ini akan diberikan beberapa materi mengenai *self confidence* dan materi-materi yang diangkat akan diberikan dalam beberapa sesi pelaksanaan bimbingan kelompok.
- Tahap ke 4 pengakhiran, pada tahap ini akan berisi tentang kesimpulan dari apa yang telah dibahas sebelumnya, serta mengemukakan pesan, kesan, dan harapan selama berlangsungnya kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini pemimpin kelompok juga menyampaikan dan bertanya kepada anggota kelompok apakah mereka mampu untuk menerapkan apa yang dibahas dalam bimbingan kelompok ini kedalam dunia nyata. Setelah beberapa sesi bimbingan kelompok dilakukan maka, peneliti akan memberikan post-test kepada subyek dengan memberikan angket dan kemudian akan mengukur kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap penelitian ini sesi bimbingan kelompok dilakukan sebanyak 8 kali. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah membuat rancangan materi, adapun rancangan materi yang akan diberikan yaitu:

Table 3.4
Rancangan materi bimbingan kelompok

No	Pertemuan	Indicator kepercayaan diri	materi	waktu
1	Pertama	Pemahaman diri	Memahami diri sendiri	50 menit
2	Kedua	Cinta diri	Bangga atas sifat-sifat baik yang dimiliki	50 menit
3	Ketiga	Tujuan yang jelas	Memiliki motivasi yang kuat	50 menit
4	Keempat	Penampilan diri	Menyadari dampak gaya hidup	50 menit
5	Kelima	Berfikir positif	Terbuka dengan orang lain	50 menit
6	Keenam	Percaya pada orang lain	Membina rasa persahabatan	50 menit
7	Ketujuh	Komunikasi	Menghormati dan mendengarkan pendapat orang lain	50 menit
8	Kedelapan	Pengendalian perasaan	Upaya mengatasi rasa tidak percaya diri	50 menit

c. Tahap setelah eksperimen

Setelah dilakukannya eksperimen maka kegiatan yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah berupa pengumpulan data penelitian, kemudian peneliti akan melakukan analisis data dan kemudian akan membahas nilai penelitian. Setelah diketahui hasilnya maka, peneliti akan menarik kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian tersebut.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang benar-benar obyektif. Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan sehingga data disebut valid. Menurut Azwar suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mempunyai ketepatan atau kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Oleh karena itu alat ukur yang digunakan harus memiliki validitas dan reabilitas sebagai alat ukur. Validitas dan

reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument.⁶⁰

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Skor total itu sendiri ialah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item instrument tersebut. Peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 pada taraf signifikan 0,05 dengan kriteria:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Table 3.5
Skala kepercayaan diri

Variable	Sub variabel	Indicator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Kepercayaan diri batin	1. Cinta diri	a. Berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya	1,2,3	4,5,6	6
		b. bangga atas sifat-sifat baik yang ada pada diri sendiri	7,8,9	10,11	
	2. Pemahaman diri	a. Menyadari kemampuan diri sendiri	12,13	14,15	4
b. Menerima kelebihan dan kekurangan diri		16,17,18	19,20,21	6	
3. Tujuan yang jelas	a. Memiliki tujuan dan pemikiran yang jelas	22,23	24	3	
		b. Memiliki motivasi yang kuat	25	26	2

⁶⁰ Azwar, Saifuddin. Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005 hal 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan diri lahiriah	4. Berfikir positif	a. Terbuka dengan orang lain	27	28,29	3
	1. Komunikasi	a. Mendengarkan orang lain	30,31	32,33	4
		b. Berbicara secara fasih dan tanpa rasa takut	34,35,36	37,38,39	6
	2. Penampilan diri	a. Menyadari dampak gaya hidupnya	40,41	42,43	4
		b. Penampilan diri yang mendapat pengakuan	44,45	46,47	4
	3. Pengendalian perasaan	a. Kesiediaan membuka diri	48,49	50,51	4
b. Saling memahami perasaan satu sama lain		52,53	54,55	4	
Jumlah			28	27	55

Uji reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang memiliki arti terpercaya. Reliabilitas dalam penelitian sendiri memiliki maksud bahwa seberapa dapat diandalkan keakuratan pengukuran penelitian yang telah disusun.

Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for windows. Apabila nilai α cronbach semakin mendekati 1,00 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang dipakai semakin terpercaya dan dapat digunakan.⁶¹

Menurut arikunto reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha yaitu:

⁶¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) hal 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

- r_{11} : Reliabilita instrument
 k : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Variant total

Table 3.6
Reliabilitas variabel

Variable	Jumlah aitem	Alpha
Self confidence	55 item	0,981

Hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba variable *self confidence* sebesar 0,981

3.6 Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran terhadap kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru. Bobot disetiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk perhitungan nilai.

Analisis penilaian dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretest dan posttest. Perolehan nilai pretest dan posttest dilakukan kedalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretest dan tahap akhir pada kegiatan posttest.

Setelah uji coba berlangsung digunakan dengan jelas dan data didapatkan dengan metode dan teknik yang penelitian yang telah dipilih. Adapun rancangan analisis data nilai pretest dan posttest sebagai berikut:

Menghitung mean dari perbedaan hasil pretest dan posttest

Menghitung mean pratest

$$M_x = \frac{\sum f_x}{n}$$

Keterangan:

- M_x = Nilai Rata-rata Pratest
 $\sum f_x$ = Jumlah Skor Perolehan ABH
 n = Jumlah ABH

Menghitung mean pascatest

$$M_y = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M_y = Nilai Rata-rata Pascatest

$\sum Fx$ = Jumlah Skor Perolehan Seluruh ABH

N = Jumlah ABH

Menghitung mean dari selisih mean hasil pretest dan pascatest

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = mean dari derivasi hasil pretest dan pascatest

$\sum d$ = Jumlah selisih dari mean hasil pretest dan pascatest.

N = Jumlah ABH

Uji wilcoxon signed rank test

Berikut adalah rumus uji Wilcoxon Signed Rank Test yang digunakan dalam penelitian yang nantinya akan menghasilkan data berupa deskriptif statistics, ranking pretest dan posttest, serta hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang akan menghasilkan uji hipotesis apakah H_1 atau H_0 yang diterima, maka rumusnya dapat dilihat adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{W - 0.5}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{6}}}$$

$$W = |\sum [\text{sgn}(x_2 - x_1) \cdot R]|$$

Keterangan:

μ_{wr} = wilcoxon range/rata-rata

S_p = ranking positif

S_n = ranking negatif

Sigma t = jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif

Z_w = tabel z adalah untuk menguji z skor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Sentra Abiseka Pekanbaru



Gambar 4.1 Instansi Sentra Abiseka

Sentra Abiseka Pekanbaru didirikan pada tahun 1979 dengan nama Panti Karya Taruna (PTK) di atas tanah seluas 18.988 m. Wilayah kantor Sentra Abiseka Pekanbaru dibelah oleh jalan Khayangan, satu wilayah berada di kelurahan Meranti Pandak kecamatan Rumbai seluas 6.798 m² wilayah lainnya berada di kelurahan Limbungan Baru kecamatan Rumbai Pesisir seluas 12.190 m². Dalam perjalanannya, Sentra Abiseka Pekanbaru mengalami perubahan nama sebanyak 5 kali, yakni diawali pada pendirian panti pada bulan oktober 1979 bernama Panti Karya Taruna (PTK) yang secara garis besar komando berada di bawah kantor wilayah departemen sosial provinsi Riau, yang pada masa ini dikepalai oleh Jusnir (1979).

Pada tahun 1986 (7 tahun kemudian) PTK berubah nama menjadi Panti Penyantunan Anak (PPA), kepala panti pada masa itu Drs.Sabar Tambun (1984-1990), Kuradin Simanjuntak (1991), Rustam A.Y, SH (1991-1994) dan Anhar Sudin, BSW (1994-1998). Kemudian pada masa tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, kepala panti masa itu adalah Anhar Sudin, Drs. Uji Hartono (1999-2000), Drs. Ahmad Fawzi Sariono, S.Pd, M.Si (2012-2016), Drs. Cup Santo, M.Si (2016-2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

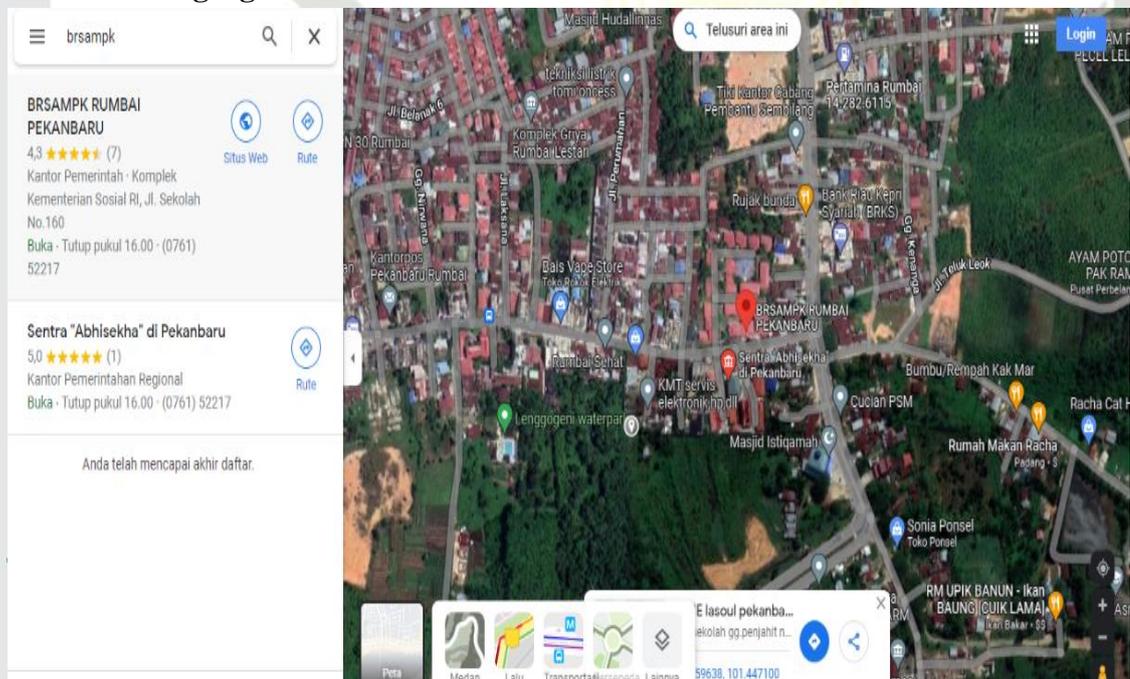
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2008, PSBR Rumbai Pekanbaru mendirikan Taman Balita Sejahtera dan PAUD, yang merupakan salah satu bentuk pelayanan sosial yang memberikan perawatan, pengasuhan dan perlindungan sosial bagi anak usia 3 bulan sampai 8 tahun. Pada tahun 2011, PSBR Rumbai Pekanbaru berpartisipasi aktif dalam memberikan perlindungan khusus bagi anak sebagai korban maupun anak sebagai saksi dalam kasus ABH, melalui pendirian rumah perlindungan sosial anak (RSPA) dan yang dikatakan klien adalah hasil dari penjangkauan maupun respon kasus petugas Sentra Abiseka Pekanbaru. Sebagai amanah UU no 1 Tahun 2012 tentang SPPA, tahun 2014 Sentra Abiseka mendirikan rumah sebagai tempat rehabilitasi sosial

Pada tahun 2019, PSBR Rumbai Pekanbaru mengalami perubahan nomenklatur dan fungsi mejadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK). Kepala Balai pada masa itu adalah Drs. Andi Hianto dan Drs. H. Sutiono, MM dan perubahan terakhir pada tahun 2020 ,nama BRSAMPK berganti nama menjadi Sentra Abiseka. Wilayah kerja yang mencakup 13 kota/kabupaten di provinsi Riau (kecuali Kampar dan Kuantan Sengingi), Sumatra Barat (50 Kota dan Payakumbuh) dan Kepulauan Riau (Tanjung Pinang). Pekanbaru yang dikepalai oleh pak Agus Salim hingga 2023, dan berganti kembali yang dikepalai oleh Ibu Ema Widiati hingga sekarang.

4.2 Letak geografis Sentra Abiseka Pekanbaru



Gambar 4.2 Letak Geografis Sentra Abiseka Pekanbaru

Pada tahun 1979 Sentra Abiseka Pekanbaru yang awalnya bernama Panti Karya Taruna (PTK) diatas tanah seluas 1888 m² dibelah oleh jalan Khayangan. Satu wilayah berada diKelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai seluas 6.758 m². wilayah lainnya berada dikelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir seluas 12.150 m².

4.3 Visi dan Misi Sentra Abiseka

VISI

“Mitra Terbaik Dalam Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus”

MISI

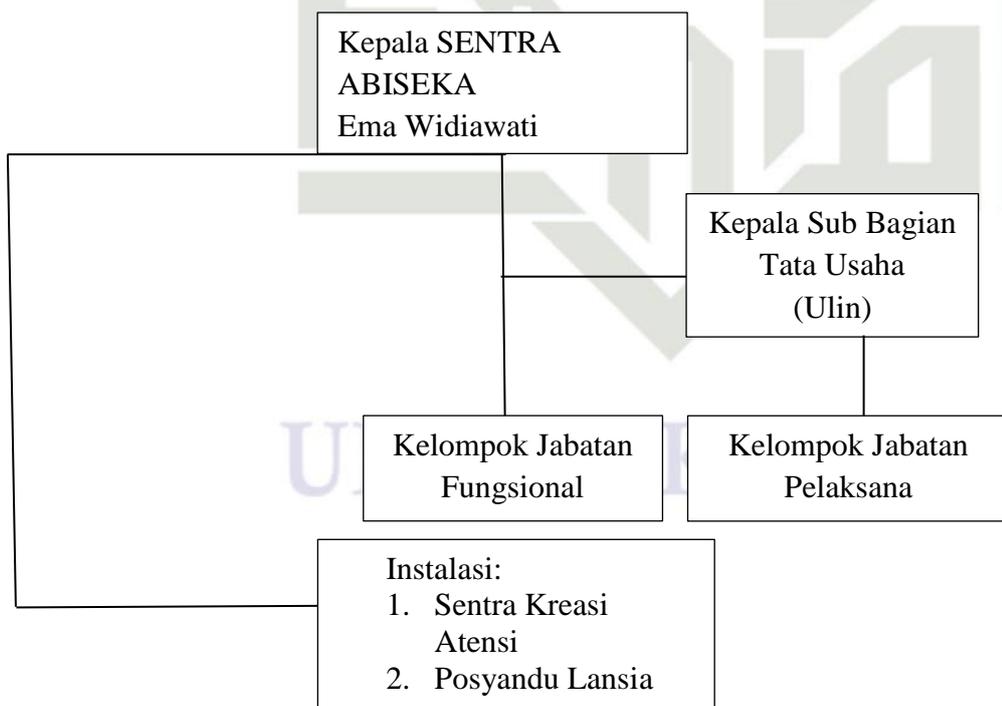
1. Menjadi Pusat Unggulan Sumber-Sumber Sosial
2. Menjadi Pusat Unggulan Rehabilitasi Sosial Tingkat Lanjut
3. Menjadi Pusat Rujukan dan Pusat Pengembangan Layanan

MOTO

“sejak anak datang, anak merasa diperhatikan, diperlukan dengan baik, dan menjadi lebih baik lagi”.

4.4 Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia

a. struktur organisasi pengurus sentra abiseka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, hubungan masyarakat, perlengkapan dan rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional, dalam susunan kegiatannya Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kepala UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional dapat bekerja secara individu dan atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada Kelompok Jabatan Fungsional diatur oleh Kepala UPT sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi di dalam organisasi.
- c. Instalasi adalah unit nonstructural yang pimpinannya adalah seorang coordinator yang ditunjuk oleh kepala UPT. Instalasi merupakan fasilitas dalam penunjang penyelenggaraan operasional teknis dan pengembangan rehabilitasi sosial berupa terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental spiritual, sentra kreasi asistensi rehabilitasi sosial, dan instalasi lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya, koordinator instalasi dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang ditunjuk oleh koordinator instalasi terkait setelah mendapat persetujuan Kepala UPT.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Daftar Pegawai Sentra Abiseka Pekanbaru

	Nama	NIP	Jabatan
A.	Struktural		
	Elma Widiawati, M.Si	19730503 199803 2 006	Kepala Sentra Abiseka
	Muhammad Ulinnuha, S.Sos, M.Sc	19831018 200502 1 001	Kepala Sub Bagian Tata usaha
B.	JET (jabatan , Fungsional tententu)		
	1. Suyono, S.Sos, M.Si	19680101 199102 1 001	Peksos Ahli Madya
	2. Lisdawati S.Sos	19711029 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
	3. Ten septemberiawati	19780927 200502 2 001	Peksos Ahli Muda
	4. Febri Harianto,SE	19760211 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
	5. Julia kurnia, S.kom	19830728 200911 2 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
	6. Misrina Ningsih, S.HI	19801017 200912 2 001	Perencana Ahli Madya
	7. Pondong Pangayoman, S.Tr, Sos	19940611 201802 1 002	Peksos Ahli Muda
	8. Surita Triya Wahyuni, S.Tr, Sos	19960609 201902 2 007	Peksos Ahli Muda
	9. Ekagrata Henja Angora, S.Tr, Sos	19940406 201902 1 006	Penyuluh Sosial Ahli Madya
	10. Tri Cahyadi Achmad, S.Sos	19781017 200911 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Madya
	11. Hendry Suryanto	19710102 199103 1 003	Peksos Penyelia
	12. Mami Sufita Nur	19710220 200502 2 001	Peksos Mahir
	13. Abrar A,Md, T	19851109 201012 1 001	Perawat Mahir
	14. Dwi Harjanti A.Md	19850326 200912 2 001	Arsiparis Pelaksana
	15. Abi Ortega , A,Md, T	19980705 202012 1 002	Instruktur Terampil
	16. Fery Nanda Irawan, A.Md	19890401 201902 1 001	Instruktur Terampil
	17. Galih Suseno	19980330 201902 2 001	Peksos Ahli Pertama
	18. Shantia Harmayanti Sibarani	19980330 201902 2 001	Peksos Pelaksana Pemula
	19. Denny Pandapotan Simangunsong, S.Kom	19871116 200912 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Pertama
	20. Rakhmat Ariyanto, SH	19770125 200902 1 001	Penyuluh Sosial Ahli Pertama
	21. Elma Widia SE	19870103 200912 2 002	Pranata Keuangan APBN
C.	JU (Jabatan Fungsional Umum)		
	1. Defy Andriani, S.Sos	19781229 200902 2 001	Penyusun Laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Keuangan
	Petri Reno Sari, S,Psi	19880105 201012 2 001	Psikolog
	Yudia Handayani, SE	19870103 201012 2 002	Analisis Pengelolaan BMN
	Vivi Deswita, A.Md	19781226 200502 2 001	Pengelola Administrasi Kepegawaian
	Zelfikar, S.Pd	19830709 201504 1 001	Fasilitator Pelatihan Fizik dan Keterampilan
	PDPK		
1.	Boi Kasea Tumangger	19981113 202321 1 006	Pekerja Sosial Pertama
2.	Riang Kasih Zebua	19931010 202321 2 069	Penyuluh sosial pertama
3.	Raddy Sari	19971109 202321 2 004	Fisioterapi

PPNPN 2024 SENTRA ABISEKA

No	NIK	Nama	Jenis Pekerjaan
1.	1404191002890001	Sopian Barori	Petugas Administrasi
2.	1471124904890001	Heni Afrina	Petugas Administrasi
3.	1401074409990003	Arini BR. Simare Mare	Receptionist
4.	1471092004780021	Abu Khoiri	Pengemudi
5.	1471103110920002	Fajrio Naldi	Pengemudi
6.	1471101008840001	Endang Hidayat	Pramu Bakti
7.	1471126501750021	Marlina Yanti	Pramu Bakti
8.	1471090501820042	Yufherizal	Tukang Kebun
9.	1471122705700022	Nazar Effendi	Tukang Kebun
10.	1707080202860001	Riskan	Tukang Kebun
11.	1220062205940002	Kobul P Harahap	Satpam
12.	1222040901910005	Hasan Habib Ritonga	Satpam
13.	1471091806710001	Pariyanto	Satpam
14.	1471081909830023	Armen	Satpam
15.	14711225128400221	Robi Satria	Satpam
16.	14720118058800421	Hendra Harahap	Satpam
17.	1471124801780002	Yumalia	Juru Masak
18.	1471064612950001	Ayu Diah Pratiwi	Pengasuh TAS
19.	14010351089000041	Rica Hardiana	Pengasuh TAS
20.	14040955059800011	Refma Moneta	Pengasuh TAS
21.	1401076104930001	Risma Nofita	Pengasuh TAS
22.	14710803038400421	Mario Rusanto	Satpam
23.	1471126209950021	Rekha Nurfadilla, S.Kep	Perawat
24.	1220080505940003	Komaruddin Nasution	Pembina Mental
25.	1471126108960041	Andi Kartika Putri	Pengasuh Balita/Wanita
26.	1406035510990003	Sri Ayu Utami	Pengasuh Balita/Wanita
27.	1403041504912804	Eka Wulandari	engasuh Balita/Wanita
28.	1471101204950001	Sigit Afriadi	Pengasuh Pria
29.	1471060312980002	Aufa Rifki	Pendamping PM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Residensial
30	1471124412000001	M.Fahmi Zikri Al Khani	Pendamping PM Residensial
31	1471126408940001	Tania Putri Salsabilla	Pendamping PM Residensial

4.6 Sarana dan Prasarana Sentra Abiseka Pekanbaru

Proses rehabilitasi yang diberikan kepada ppks di Sentra Abiseka Pekanbaru sudah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang terus dilakukan untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal, berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki:

Sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Gedung kantor	2
2.	Asrama	6
3.	Ruang Konseling	1
4.	Ruang Vokasional	1
5.	Pojok Baca Digital	1
6.	Dapur Umum	1
7.	Ruang Assesment	1
8.	Gedung Poliklinik	1
9.	Lapangan Olahraga	1
10.	Mushola	1
11.	Ruang Bermain	6
12.	Ruang Bimbingan Spiritual	1
13.	Ruang Dinas	8
14.	Shelter Workshop	2
15.	Gedung Galeri	1
16.	Sentra Kreasi ATENSI	1
17.	Gedung Psikososial	1
18.	Ruang Terapi	1
19.	Aula	1
20.	Gedung Persediaan	1

21.	Gudang Bufferstock Logistic	1
22.	Gudang BMN	1
23.	Gudang Persediaan UPSU	1
24.	Pos Keamanan	2
25.	Garasi	1
26.	Kendaraan Operasional-HIACE	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Jenis pelayanan

- 1 Terapi fisik meliputi pemenuhan kebutuhan permakanan, pengasramaan, pemeriksaan kesehatan, fisioterapis, dan olahraga.
- 2 Bimbingan spiritual, meliputi pendekatan keagamaan dan keyakinan.
- 3 Terapi psikososial, meliputi pendekatan psikodinamika, pendekatan kognitif, pendekatan belajar sosial, perubahan perilaku dan terapi-terapi lain yang diperlukan dalam proses rehabilitasi seperti play terapi digunakan untuk anak tuna daksa, sport therapy digunakan untuk anak tuna daksa, odgj dan lansia, art therapy digunakan untuk anak korban pelecehan dalam pemulihan mental dan lain sebagainya.
- 4 Terapi penghidupan, meliputi keterampilan pengembangan minat dan bakat penerima manfaat beberapa jenis terapi penghidupan yang berjalan antara lain otomotif, babershop, teknik las, menjahit, café dan lain-lain.
- 5 Pemeriksaan psikologi dan intervensi psikolog.
- 6 Terapi rekreasional, meliputi kegiatan widyawisata.
- 7 Pendampingan kasus bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum (ABH).
- 8 Bantuan sosial (tabungan sosial anak dan toolkit)
- 9 Respon kasus dan lain-lain.
- 10 Home visit
- 11 Monitoring evaluasi dan bimbingan lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Prinsip pelayanan

1. Kepentingan terbaik anak.
2. Partisipasi anak.
3. Mengutamakan hak anak akan hak hidup, kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak.
4. Non diskriminasi, kerahasiaan menjaga semua informasi tentang anak dan keluarganya dan tidak menyebar luaskan pada pihak lain, kecuali untuk kepentingan terbaik bagi anak.

4.9 Proses pelayanan

1. Penerimaan adalah proses penerimaan dilakukan oleh petugas administrasi atau peksos
2. Identifikasi kasus yaitu suatu proses pencatatan tentang identitas penerimaan pelayanan, jenis dan permasalahan yang dihadapinya, serta kondisi fisik dan mental dari penerima pelayanan.
3. Registrasi proses pencatatan hasil identifikasi kasus penerima pelayanan dan pendokumentasian data awal berdasarkan informasi yang diterima dan penerima pelayanan maupun lembaga perujuk.
4. Intervensi krisis diberikan jika penerima manfaat mengalami krisis, darurat dan perlu penanganan khusus dan cepat.
5. Assessment merupakan proses pengungkapan dan pemahaman masalah, kebutuhan, potensi yang dimiliki oleh anak, kondisi keluarga dan lingkungannya, serta sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
6. Rencana intervensi merupakan kegiatan untuk merencanakan penanganan kasus yang tepat berdasarkan hasil assessment.
7. Pelaksanaan intervensi dilakukan berdasarkan rencana intervensi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan setiap anak (individual care plan).
8. Terminasi adalah proses penghentian pelayanan kepada penerima manfaat bisa berupa rujukan, reunifikasi dan reintegrasi.
9. Monitoring, evaluasi dan bimbingan lanjut. Monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan anak sejalan dengan progres pelaksanaan pelayanan yang telah direncanakan. Evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan secara berkala sebagai mekanisme timbal balik antara tim manajemen khusus dan anak tentang kemajuan yang dicapai oleh anak. Rangkaian kegiatan penyelenggara kesejahteraan sosial sebagai upaya untuk lebih memantapkan kemandirian klien, baik berupa konsultasi, bantuan ulang, bimbingan peningkatan, pengembangan maupun petunjuk lain untuk memperkuat kondisi kehidupan bermasyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat *self confidence* pada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru sebelum diberikan treatment ada beberapa anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) yang masih tergolong dalam kategori rendah dan sangat rendah yang berada pada 40,82 sampai 50,00 keadaan ini jelas berbeda dengan keadaan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Pada anak berhadapan dengan hokum (ABH) yang telah diberikan treatment mengalami peningkatan dalam *self confidence* dapat dilihat dari skoring hasil angket posttest. Peningkatan ini seperti 40,82 menjadi 79,54. Perolehan hasil penelitian ini dapat dibuktikan dengan uji SPSS. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test. Dalam penelitian ini menghasilkan data berupa deskriptif statistic, ranking pretest dan posttest, serta hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang akan menghasilkan uji hipotesis, berdasarkan uji ini didapatkan hasil bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) menunjukkan hasil 0,002 yang mana dapat kita artikan hipotesis Ho di tolak dan Ha diterima ini berarti hasil tersebut mengungkapkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan *self confidence* pada anak berhadapan dengan hukum (ABH) diSentra Abiseka Pekanbaru.

6.2 Saran

Untuk para subyek penelitian diharapkan meningkatkan *self confidence* untuk lebih baik secara optimal. Peneliti berharap bahwa setelah penelitian ini berakhir para subyek dapat dapat lebih baik dalam bertindak kearah yang positif dan dapat berusaha meningkatkan *self confidence* baik ketika berada dilingkungan tempat tinggal maupun dilingkungan yang baru.

Untuk penulis lain diharapkan dalam penelitiannya lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pribadi, kum. *Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum*, Jurnal Volkgeist, 3(1), hal. 15–28.
- Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA), hlm. 78.
- Sholikhati, *Anak Berkonflik dengan Hukum (ABH)*, Psychology Forum UMM, 2015, 23, 978, 979.
- Juliana, *Anak dan Kejahatan (Faktor Penyebab dan Perlindungan Hukum)*. 2019, Jurnal Selat, 6(2), 225–234.
- Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Cipta, 2002)
- Burns, R.B. *Konsep Diri* (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku). Alih Bahasa: Eddy. Jakarta: Arcan 1993
- Achamat Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:Refika Aditama, 2005)
- Djati Julitriarsa, Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, Edisi Pertama, Yogyakarta: bpfe, 2008
- DEPDIKBUD RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2005
- Narti, sri. *Model bimbingan kelompok berbasis ajaran islam*. Yogyakarta: pustaka pelajar 2014
- Ghufron, m. N., & risnawati, r. S. (2010). *Teori-teori psikologi*. Cetakan i. Yogyakarta: ar-ruzz media.
- Afdal, *Pelayanan Konseling Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum*, 2010).
- Nurhafizah, *Pelaksanaan konseling individu untuk mengatasi kecemasan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di lembaga pembinaan khusus anak kelas ii pekanbaru*, 2022.
- Zahratul Jannah Arfama, *Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan pemahaman self confidence di kantor dinas perindustrian dan tenaga kerjakabupaten kampar*, 2022.
- Nur kurniawati, *Efektivitas teknik role playing dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa di Madrasah aliyah negeri 4 kampar*, 2022
- Dewa ketut sukarti dan desak p.e nila kusumawati.2008. *Proses bimbingan dan konseling di sekolah*, (jakarta: rineka cipta), hlm.78.
- Siti hartinah. *Konsep dasar bimbingan kelompok*, (bandung: pt.refika aditama 2009)
- Payitno, *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia 1995
- Fohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno, dkk, *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017
- Pranoto, H. Group Guidance Services With Self Regulation Techniques For Students. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 2016 6(2), 180-189.
- Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) h.64.
- Prayitno. *Seri Panduan Layanan Kegiatan dan Pendukung Konseling*. Padang: program pendidikan profesi konselor jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang, 2012
- Hakim, t. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: puspa swara 2002.
- Vincent peale, norman. *Berpikir positif (tanggerang selatan: binarupa aksara, 2011)*
- Ghufron, nur, dan risnawita, rini. *Teori-Teori Psikologi*. (jogjakarta: ar-ruzz media. 2011)
- Alsa, asmadi dkk. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. Semarang. *Jurnal Psikologi*. 2006 No. 1. 47-58. Hal: 48.
- Drajat zakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta. Cv. Haji masagung. 1995
- Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2002)
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak*. (Jakarta: Alumni, 2000)
- Ghufron, *op.cit*, (1992)
- Hakim, t. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (jakarta: purwa swara)
- Ubaedy. *Berfikir Positif*, (Jakarta: bee media indonesia, 2007)
- Lidenfield, Gael. *Alih Bahasa Adiaty Kamil*. 1997. *Mendidik Agar Anak Percaya Diri*. Jepara. Silas Press
- Santrok, john w. *Adolescence, Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003).
- Kartini kartono. *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996)
- Lauster, p. (2012). *Tes kepribadian*. Terjemahan d. H. Gulo. Bumi aksara.
- Koesnan, R.A., *Susunan Pidana Dalam Negara Sosialis Indonesia*, Bandung: Sumur. 2005.
- Suhartil, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada 2016
- R. Wiyono, *Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika 2016 hal. 16- 17.
- Kementrian Sosial Ri, *Glosarium Penyelenggara Kesejahteraan Sosial 2009*
- Apong Herlina, *Perlindungan Terhadap Anak Berhadapan Dengan Hukum*, Buku Saku Untuk Polisi. Jakarta: Unicef. 2014

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta 2010
- Babbie, E. *The Practice Of Social Research*. Belmont, CA:Wadsword 2004
- Roscoe,J.T Tahun *Fundamental Research Statistics For The Behavioural Sciences: 2 nd ed*. New York, NY: Holt Rinehart & Winston 1975.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistics 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002),
- Siagian *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2020
- Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005
- Iskandar , *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Pretest (4 januari 2024)



Pertemuan 1 (15 januari 2024)



Pertemuan 2 (19 januari 2024)

arif Kasim Ria



Pertemuan 3 (22 januari 2024)



Pertemuan 4 (29 januari 2024)



Pertemuan 5 (5 februari 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertemuan 6 (9 februari 2024)



Pertemuan 7 (12 februari 2024)



Pertemuan 8 (19 februari 2024)

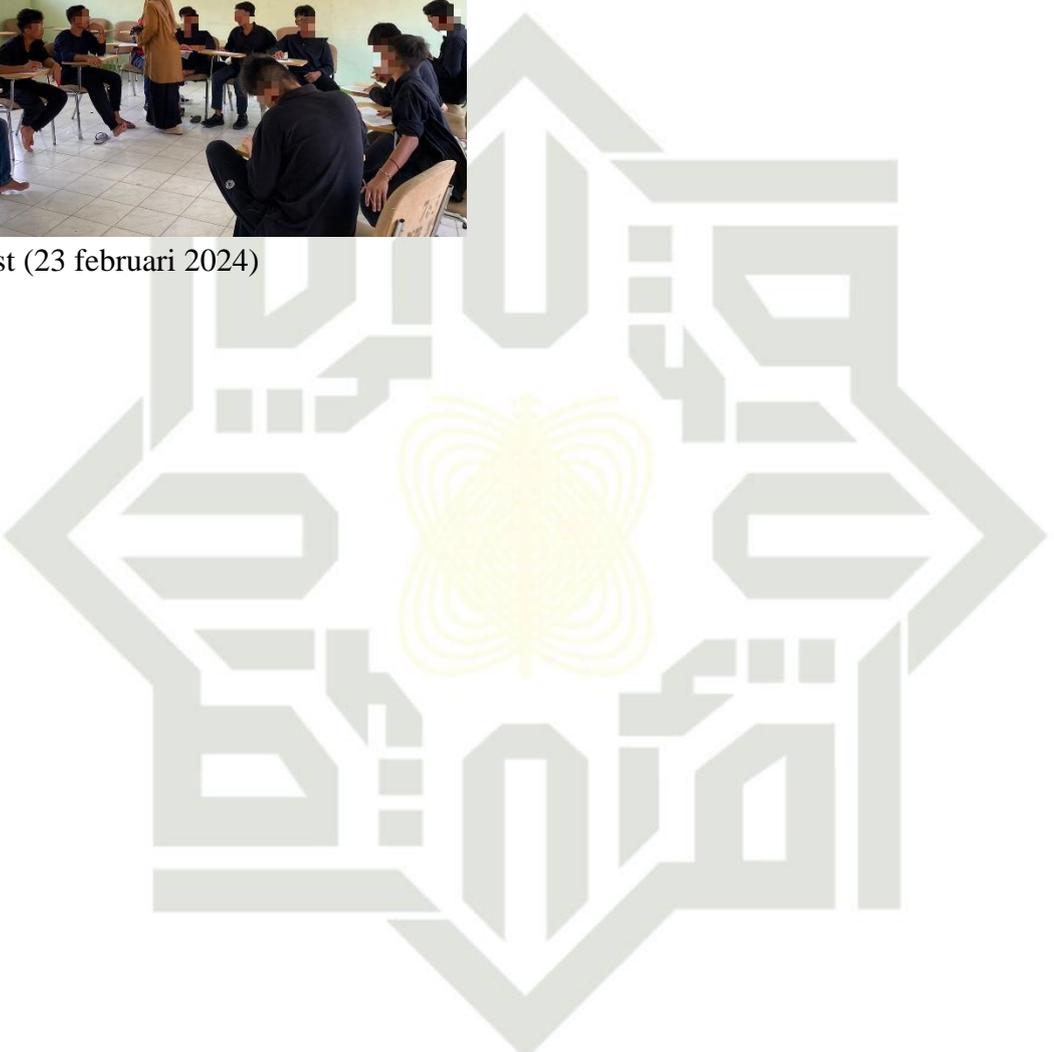




Kegiatan postest (23 februari 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**INSTRUMEN SKALA SELF CONFIDENCE PADA ANAK YANG
BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI SENTRA ABISEKA
PEKANBARU**

A. Identitas Responden

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

B. Keterangan

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan				
2	Saya berani mengemukakan pendapat dihadapan orang yang belum saya kenal				
3	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi				
4	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya				
5	Saya takut menghadapi masalah dalam segala hal				
6	Saya tidak bisa belajar tanpa menerima bantuan dari orang lain				
7	Saya mau menolong teman yang sedang kesusahan				
8	Saya akan cepat menyadari jika diri saya telah berbuat salah				
9	Saya akan meminta maaf jika saya bersalah terhadap teman				
10	Saya tidak peduli dengan keluhan teman				
11	Saya menghindari teman yang tidak akrab dengan saya				
12	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama				
13	Saya senang menerima saran dari orang lain				
14	Saya berada diurutan terakhir ketika maju ke depan dalam melakukan kegiatan				
15	Saya takut jika saya tidak pintar				
16	Saya bangga dengan status ekonomi saya dalam masyarakat				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



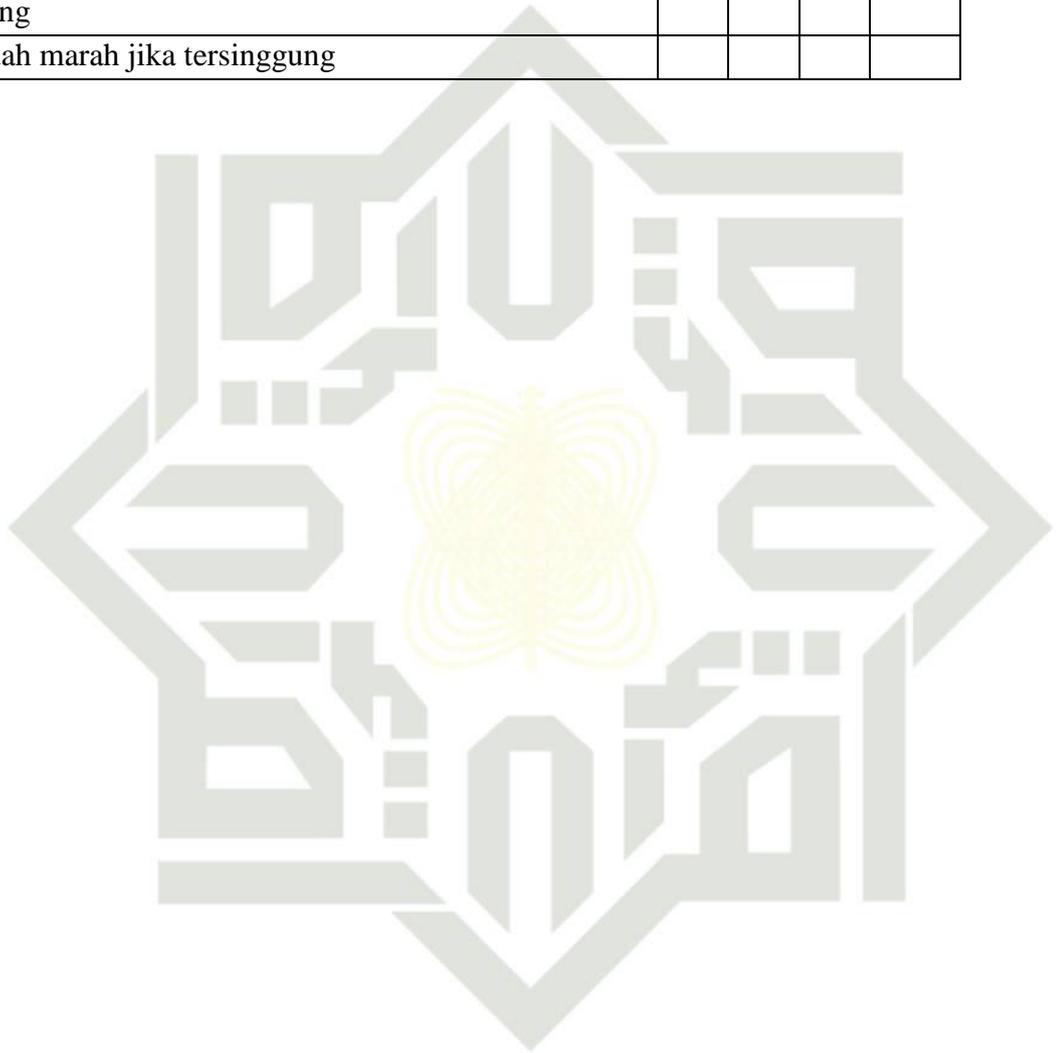
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Saya dapat menerima kekurangan fisik yang ada pada diri saya				
18	Saya senang bertukar pikiran dengan orang lain				
19	Saya sulit bergaul dengan teman-teman yang baru				
20	Saya tidak suka mengutarakan pendapat saya				
21	Saya tidak suka jika orang lain tahu tentang keluarga saya				
22	Saya percaya diri dengan kelebihan saya				
23	Saya merasa bangga bila mengerjakan tugas sendiri				
24	Saya selalu meminta bantuan orang lain				
25	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas dengan baik				
26	Saya yakin dapat meraih kesuksesan dalam hidup				
27	Saya merasa senang dekat dengan teman-teman				
28	Saya tidak semangat berada dilingkungan saya				
29	Saya malas bertemu orang baru				
30	Saya senang berbagi pengalaman dengan teman-teman				
31	Saya menghormati pendapat teman				
32	Saya merasa bahwa berbicara dengan orang lain akan menimbulkan masalah				
33	Saya takut mengajukan pendapat saya				
34	Saya dapat mengekspresikan diri melalui bahasa tubuh dan nada suara				
35	Saya suka mengajak teman berbicara dari pada berdiam diri				
36	Saya dapat menciptakan komunikasi yang menyenangkan				
37	Saya takut berbicara di depan umum				
38	Saya sulit menanggapi pembicaraan orang lain				
39	Saya lebih senang menyendiri				
40	Saya nyaman dengan gaya hidup saya saat ini				
41	Saya tidak suka meniru gaya orang lain				
42	Saya mengikuti trend walaupun saya merasa tidak nyaman				
43	Saya senang memamerkan apa yang saya miliki saat ini				
44	Teman-teman menyukai penampilan saya				
45	Saya merasa teman-teman juga menyukai apa yang saya miliki				
46	Saya ingin memiliki benda-benda yang bagus				
47	Saya merasa terkucilkan dengan penampilan saya saat ini				
48	Saya senang memiliki teman baru				
49	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru				
50	Saya berteman dengan orang-orang tertentu				



5	Saya merasa rendah diri berada dilingkungan yang masih asing				
5	Saya akan menghibur teman yang sedang bersedih				
5	Saya akan membela teman yang selalu dilecehkan oleh teman lain				
5	Saya benci dengan teman yang suka cari perhatian depan orang-orang				
5	Saya mudah marah jika tersinggung				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin pengelola hak cipta asal-usulnya.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Paired Sampel Statistics

Paired Samples Statistics

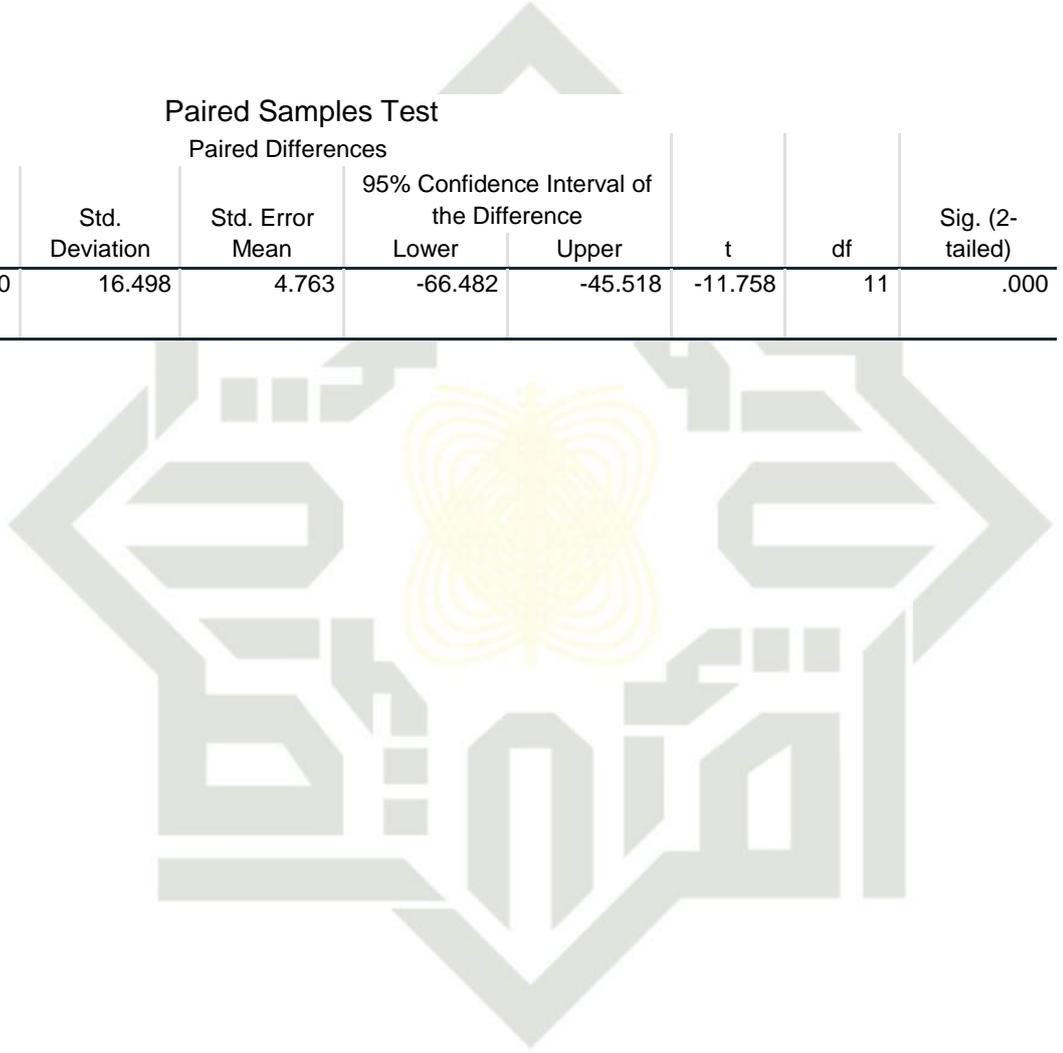
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum treatmen	89.83	12	11.240	3.245
	sesudah treatmen	145.83	12	10.373	2.995

Paired Samples Test

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum treatmen - sesudah treatmen	-56.000	16.498	4.763	-66.482	-45.518	-11.758	11	.000

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 UIN Suska Riau.
 atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah treatmen - sebelum treatmen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	12 ^b	6.50	78.00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		

- a. sesudah treatmen < sebelum treatmen
- b. sesudah treatmen > sebelum treatmen
- c. sesudah treatmen = sebelum treatmen

Test Statistics^a

	sesudah treatmen - sebelum treatmen
Z	-3.061 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuhah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulfa Rosida
NIM : 11940221851
Judul : **PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MEMBANGUN *SELF CONFIDENCE* PADA ANAK
YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM (ABH) DI
SENTRA ABISEKA PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 Juli 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan ~~Menjadi~~ skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji II,

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 198704212019031008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 02 Januari 2024

Nomor : B- 8/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Sentra Abiseka Pekanbaru
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ULFA ROSIDA
N I M	: 11940221851
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Self Confidence Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Sentra Abiseka Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Sentra Abiseka Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ulfa Rosida, lahir di kota intan pada tanggal 17 januari 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ibnu Sina dan Narti Parida. Alamat rumah berada dijalan tuanku imambosa, penulis menempuh pendidikan pertamanya ditaman kanak-kanak intan pertiwi dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah Dasar Negeri 002 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidiknya di sekolah Menengah Pertama di MTS.S Kota Intan dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah Menengah Atas SMAN 1 Ujung Batu dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima sebagai mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngaso, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu. Lalu pada bulan September hingga November tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Sentra Abiseka Pekanbaru dengan mengangkat judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan *Self Confidence* Pada Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Sentra Abiseka Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada 13 juni 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.